

**PENGGARUH PENGGUNAAN METODE KATA LEMBAGA
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 1 MI
MIFTAKHULAKHLAQIYAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



NihayatulMuna

133911119

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NihayatulMuna
NIM : 133911119
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE KATA LEMBAGA
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 1
DI MI MIFTAKHUL AKHLAQIYAH TAHUN
PELAJARAN 2018 / 2019**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 31 Desember 2018

Pembuat Pernyataan,



NihayatulMuna
NIM: 133911119



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Metode Kata Lembaga Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I di MI Miftakhul Akhlaqiyah Tahun Pelajaran 2018/ 2019**

Penulis : NihayatulMuna

NIM : 13911119

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 04 Februari 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua sidang

Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd.
NIP. 197601302005012001

Sekretaris sidang

Titik Rahmawati, M.Ag.
NIP. 197101222005012001

Penguji Utama I

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.
NIP. 195702021992032001

Penguji Utama II

Ubaidillah Ahmad, M.Ag
NIP. 197308262002121001

Pembimbing

Hj. Zulaikhah, M. Ag, M. Pd
NIP. 19760130 200501 2 001

NOTA DINAS

Semarang, 31 Desember 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

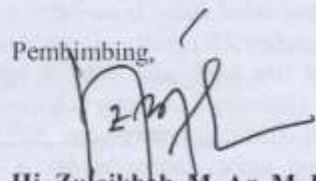
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Metode Kata Lembaga terhadap Keterampilan Membaca Permulaan pada Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I di MI MiftakhulAkhlaqiyahTahan Pelajaran 2018/2019**
Penulis : **NihayatulMuna**
NIM : **133911119**
Jurusan : **PendidikanGuru MadrasahIbtidaiyah**

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,


Hj. Zulaikhah, M. Ag, M. Pd
NIP.19760130 200501 2 001

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Kata Lembaga terhadap Keterampilan Membaca Permulaan pada Pelajaran Bahasa Indonesia di MI MiftakhulAkhlaqiyah Tahun Pelajaran 2018/2019

Penulis : NihayatulMuna

NIM : 133911119

Skripsi ini membahas tentang Efektivitas Penggunaan Metode Kata Lembaga terhadap Keterampilan Membaca Permulaan pada Pelajaran Bahasa Indonesia di MI MiftakhulAkhlaqiyah Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh metode membaca yang diterapkan di kelas kurang efektif karena siswa ada yang sudah bisa membaca dan ada yang belum bisa membaca.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah penerapan metode kata lembaga dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 MI MiftakhulAkhlaqiyah tahun pelajaran 2018/2019 ?

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling random*/ acak. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas 1-B sebagai kelas Kontrol dengan jumlah 28 peserta didik, dan kelas 1-A sebagai kelas Eksperimen dengan jumlah 28 peserta didik.

Data hasil penelitian yang terkumpul dan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis menggunakan analisis uji dua rata-rata. Nilai awal untuk kelas kontrol tertinggi 83, nilai *Post test* untuk kelas kontrol tertinggi 85, sedangkan Nilai awal kelas eksperimen tertinggi 87 dan nilai *Post test* kelas eksperimen 98. Berdasarkan uji hipotesis dua rata-rata diperoleh t_{hitung} untuk nilai awal 1,69046 dan t_{table} 2,005, sedangkan t_{hitung} nilai akhir 4,15125 dan t_{table} nya 2,005. Uji t akhir menunjukkan bahwa penelitian ini $t_{hitung} > t_{table}$, maka penerapan metode kata lembaga efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di MI MiftakhulAkhlaqiyah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil a'lamiiin, Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, dan ridanya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Metode Kata Lembaga terhadap Keterampilan Membaca pada Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 MI Miftakhul Akhlaqiyah tahun pelajaran 2018 / 2019” dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sang penuntun umat, yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Muhibbin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Raharjo, M.Ed.St., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. H. Fakrur Rozi, M.Ag., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya segenap dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
5. SamsulMa'arif, S.Ag selaku dosen wali studi yang telah membimbing, memotivasi, dan memberikan arahan kepada peneliti.
6. Hj. Zulaikhah, M.Ag, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
7. Moh. Miftakhul Arief, S.Pd.I, M.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar MI Miftakhul Akhlaqiyah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin.

8. Segenap guru dan karyawan Sekolah Dasar MI Miftakhul Akhlaqiyah khususnya kepada Guru kelas 1 yang telah berkenan membantu dan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam proses penelitian.
9. Kedua orang tua yang sangat peneliti banggakan, Bp. Saichu dan Ibu Zainab, serta Adik Husnul Adibyang dengan tulus mencurahkan segala kasih sayang, bimbingan, perhatian, semangat, motivasi, dan do'a kepada peneliti.
10. Sahabat terbaikku Kurnia Tri Maulida yang selalu memberi bantuan, motivasi dan semangat yang sangat luar biasa.
11. Sahabatku, Imam Syafi'I, Khumaedi, fahmi abdul Ghoni, Lailatul Karimah, Mujazirotus Syariah, Vika Fauziyah, Khusnadian Fuazizah, Niken Dewi Kirniawati, Tutuk Miftuatin yang selalu memberikan semangat serta bantuan.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan, segenap mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2013 yang telah berbagi dalam suka dan duka.

Tidak ada yang dapat peneliti berikan kepada mereka selain untaian rasa terima kasih dan iringan doa semoga Allah SWT membalas semua amal dan kebaikan mereka dengan sebaik-baiknya balasan. Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 31 Desember 2018

Peneliti,

NihayatulMuna

NIM. 133911119

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Pengertian keterampilan Membaca permulaan	9
a. Pengertian keterampilan membaca... ..	9
b. Membaca permulaan	13
c. Membaca sebagai keterampilan	13
d. Tujuan membaca	17
e. Aspek-aspek membaca.....	18
f. Proses membaca	19
2. Metode kata lembaga	20
a. Pengertian metode kata lembaga.....	20
b. Hubungan kata lembaga dengan membaca permulaan	22
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia tema Diriku.....	23
B. Kajian Pustaka	24

	C. Rumusan Hipotesis.....	27
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
	C. Populasi	31
	D. Variabel dan indikator	33
	E. Teknik Pengumpulan Data penelitian	34
	F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
	A. Deskripsi Data	40
	B. Analisis Data	44
	a. Uji prasyarat analisis data.....	44
	b. Uji hipotesis.....	46
	c. Uji signifikan.....	47
	C. Pembahasan Hasil Penelitian	49
	D. Keterbatasan Penelitian	51
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	52
	B. Saran	53
	C. Kata Penutup	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Data hasil Uji Normalitas
- Tabel 3.2 Data hasil Uji Homogenitas
- Tabel 4.1 Hasil Post Test kelas eksperimen
- Tabel 4.2 Hasil *Post tset* kelas kontrol
- Tabel 4.3 Hail Uji Homogenitas *Post Test*
- Tabel 4.4 Hasil Uji homogenitas *Post Test*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Madrasah
Lampiran 2	Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen
Lampiran 3	Daftar Nilai Awal Kelas Kontrol
Lampiran 4	Daftar Nilai <i>Post test</i> Kelas Eksperimen
Lampiran 5	Daftar Nilai <i>Post test</i> Kelas Kontrol
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertama
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen Kedua
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol
Lampiran 9	Alat evaluasi kelas eksperimen
Lampiran 10	Soal remedial dan pengayaan
Lampiran 11	Kunci jawaban soal eksperimen
Lampiran 12	Alat evaluasi kelas kontrol
Lampiran 13	Kunci jawaban soal kontrol
Lampiran 14	Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen
Lampiran 15	Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol
Lampiran 16	Uji Homogenitas Awal
Lampiran 17	Uji Dua rata-rata
Lampiran 18	Uji Normalitas Nilai <i>Post test</i> Kelas Eksperimen
Lampiran 19	Uji Normalitas Nilai <i>Post test</i> Kelas Kontrol
Lampiran 20	Uji Homogenitas <i>Post test</i>
Lampiran 21	Uji dua rata-rata <i>post test</i>
Lampiran 22	Hasil <i>post test</i> peserta didik kelas eksperimen
Lampiran 23	Hasil <i>post test</i> peserta didik kelas kontrol
lampiran 24	Metode kata lembaga
lampiran 25	Dokumentasi kegiatan penelitian

lampiran 26	Surat izin riset penelitian
lampiran 27	Surat keterangan ko-kurikuler
lampiran 28	Surat keterangan penelitian dari sekolah
lampiran 29	Sertifikat kkn
lampiran 30	Sertifikat ppl
lampiran 31	Sertifikat toefel
lampiran 32	Sertifikat imka
lampiran 33	Tabel t
Daftar Riwayat Hidup	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini semakin marak akan kecanggihan teknologi, hal ini guru dituntut untuk berinovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan kemajuan teknologi sekarang peserta didik terkadang dapat lebih dahulu mengetahui informasi dari media sosial dibandingkan dengan guru. sebagai seorang guru harus dapat mentransfer ilmu kepada anak didiknya dalam membaca, menulis dan berkomunikasi. Peran Bahasa Indonesia disamping sebagai alat pemersatu bangsa dan juga sebagai bahasa pengantar pendidikan disemua jenjang pendidikan dimulai dari pendidikan dasar menengah, hingga pendidikan tinggi, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Pembelajaran bahasa indonesia yang didasarkan dari membaca mempunyai peran penting dalam perkembangan jiwa anak didik baik intelektual maupun emosional. Dengan membaca anak didik dapat mempelajari berbagai macam ilmu dan dapat menemukan berbagai informasi. membaca baik dalam makna sempit maupun makna yang luas, merupakan salah satu aktivitas utama dalam upaya mewujudkan kecerdasan setiap peserta didik.

Keterampilan membaca sangat penting untuk dikuasai oleh setiap manusia, perintah membaca ini dicantumkan dalam wahyu pertama Allah Swt Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Bacalah dengan nama Tuhanmu Dzat yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan mullah yang

maha pemurah. Yang mengajar dengan perantara kalam. Dia mengajar sesuatu yang tidak diketahui¹

Perintah membaca merupakan perintah yang paling berharga yang diberikan kepada umat manusia. Demikian ini membaca merupakan syarat pertama dan utama bagi keberhasilan manusia. Keterampilan membaca permulaan merupakan modal utama bagi siswa di kelas awal yaitu kelas 1 dan 2. suatu kegagalan dalam penguasaan keterampilan membaca permulaan ini akan mengakibatkan masalah yang fatal baik dalam melanjutkan ke jenjang kelas yang lebih tinggi maupun untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Masalah kelas satu dalam keterampilan membaca permulaan yakni Peserta didik belum terampil membaca huruf konsonan di akhir kata dan peserta didik belum memahami mengenai huruf vokal dan konsonan,² yang Cara pembelajaran masih konvensional yang diberlakukan pada siswa di MI Miftakhul Akhlaqiyah Beringin Ngaliyan Semarang dengan kata lain dalam pembelajaran masih menggunakan metode yang kurang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Memahami permasalahan di atas, peneliti berusaha mencari metode pembelajaran yang dirasa tepat, cepat difahami untuk pembelajaran Bahasa Indonesia dalam aspek membaca. Metode pembelajaran yang akan diterapkan adalah metode membaca awal yaitu metode kata lembaga.

Hasil penelitian Endang wahyuningsih pada tahun 2013 menunjukkan bahwa anak yang mengalami kesulitan membaca memiliki kemampuan membaca yang rendah begitupula kemampuan menulis. mengingat hal tersebut, penanganan kesulitan membaca sangat diharapkan, karena aktivitas belajar pada anak dimulai dari bagaimana individu membaca, dan proses membaca buku akan sangat dipentingkan bagi anak untuk kehidupan mendatang. Bagi

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra), hlm. 1271

²Wawancara dengan guru kelas 1 MI Miftahul akhlaqiyah 10 Mei 2018 di MI Miftahul akhlaqiyah Semarang

anak yang tidak mampu membaca akan ketinggalan banyak informasi, kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar pada jenjang sekolah Dasar merupakan satuan pendidikan yang memberikan kemampuan dasar tersebut.³

Membaca mempunyai keseimbangan yang baik dan akurat agar dapat menerima informasi secara tepat dan mengingat informasi yang diperlukan. Membaca memiliki konsentrasi agar kita bisa menyimpan informasi secara maksimal. Semakin sering kita membaca maka semakin baik pula kemampuan membaca kita.

Membaca permulaan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh peserta didik pada sekolah dasar kelas rendah, membaca permulaan tingkat awal dalam kelas rendah agar cepat bisa membaca. Karena membaca pada awalnya disertai dengan motivasi pada diri sendiri dan lingkungan yang mendukung. Membaca permulaan peserta didik diperkenalkan dengan bentuk huruf *alphabet* dan melafalkannya, peserta didik diperkenalkan dengan cara membaca suku kata dan kata. Dengan membaca suku kata peserta didik dapat merangkai huruf menjadi suku kata dan kata.

Keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara belajar membaca di sekolah, hal ini sesuai dengan program pemerintah yaitu gerakan literasi sekolah yakni 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Keterampilan bahasa merupakan suatu keterampilan yang sangat unik, artinya bahwa tidak semua manusia mampu membaca untuk mengembangkan ilmu. Oleh karena itu anak didik perlu dibiasakan membaca buku setiap saat baik di rumah maupun di sekolah.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat penting yang harus dikuasai oleh peserta didik. Manusia hidup tidak seorang diri untuk kerjasama, berkomunikasi dengan orang lain. Hal ini sesuai fungsi bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi baik secara personal maupun organisasi.

³Endah Wahyuningsih, "Peningkatan hasil belajar melalui metode membaca nyaring pada pelajaran bahasa Indonesia kelas I SDN Dawahun Kidul Papan Kediri", skripsi (Surabaya : Fakultas IAIN Sunan Ampel, 2012), hlm. 6

Fungsi bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi (antar orang dengan orang), sebagai alat pengantar pendidikan (mata pelajaran) dan sebagai bahasa nasional (dalam acara resmi) yang di gunakan dalam acara resmi kenegaraan.⁴ Bahasa Indonesia memiliki cakupan yang sangat luas, ada lima aspek yaitu *aspek mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menyimak*. Dari ke-lima aspek ini peneliti mengaplikasikan pada aspek membaca dengan menggunakan metode kata lembaga.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang ingin diterapkan di kelas yaitu metode kata lembaga. Kata lembaga adalah metode yang dalam mengajar membaca yang dimulai dengan cara mengupas kata menjadi suku kata dan suku kata dikupas lagi menjadi huruf. Metode kata lembaga ini merupakan metode yang dalam penerapannya menggunakan cara menguraikan dan menggabungkan. Seperti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru terlebih dahulu mengenalkan kata terlebih dahulu, seperti mata
2. Guru menguraikan kata menjadi suku kata, misalnya: ma-ta
3. Guru menguraikan suku kata ke atas huruf (per huruf), misalnya: m-a-t-a
4. Guru menggabungkan huruf menjadi suku kata, misalnya: ma – ta
5. Guru menggabungkan suku kata menjadi kata, misalnya: mata.⁵

Berkaitan dengan latar belakang di atas peneliti melakukan penelitian di MI MiftakhulAkhlaqiyah Ngaliyan Semarang, karena madrasah tersebut merupakan salah satu MI Swasta di daerah Bringin Ngaliyan Semarang yang termasuk MI favorit, serta telah mendapatkan kepercayaan dan dukukungan dari masyarakat setempat. Berdasarkan permasalahan di atas, maka metode tersebut dapat dijadikan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan metode kata lembaga terhadap keterampilan membaca permulaan pada pelajaran Bahasa Indonesiasiswa kelas 1 di MI MiftakhulAkhlaqiyah tahun pelajaran 2018/2019.

⁴Widjono, *Bahasa Indonesia*, Jakarta : Grasindo, 2005, hlm. 11

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Pengajaran Membaca dan Menulis kelas 1 dan 2 di sekolah dasar*, JATENG : PT. B.M.W, 1997 hlm. 15-16

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengajukan rumusan masalah sebagai berikut, Apakah penerapan metode kata lembaga dapat berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa. Indonesia siswa kelas 1 di MI Miftakhul Akhlaqiyah Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk Membuktikan seberapa besar pengaruh metode kata lembaga terhadap keterampilan membaca permulaan mata pelajaran Bahasa. Indonesia siswa kelas 1 di MI Miftakhul Akhlaqiyah tahun pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat ini, diharapkan dapat membawa manfaat yang secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Secara teoritis

Untuk Menambah Informasi, Menambah Wawasan dan Pengetahuan Tentang Keterampilan Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa. Indonesia siswa kelas 1 di MI Miftakhul Akhlaqiyah tahun pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memperkaya pengetahuan mengenai keterampilan membaca permulaan menggunakan metode kata lembaga Peserta Didik di MI Miftakhul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.

b. Bagi Siswa

Peserta didik mampu menerapkan keterampilan membaca permulaan dengan metode kata lembaga di MI. Miftakhul Akhlaqiyah tahun pelajaran 2018/2019.

c. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi para pendidik yang ada di MI Miftakhul Akhlaqiyah. Sebagai acuan dan pedoman guru untuk menerapkan metode pembelajaran mengenai keterampilan membaca permulaan bahasa indonesia dengan menggunakan metode kata lembaga.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan, bagi sekolah dalam pemikiran kemajuan terhadap teknik pengajaran bahasa indonesia yang tepat guna, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi siswa di sekolah yang berlandaskan pada standar pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Keterampilan Membaca Permulaan

a. Pengertian Keterampilan Membaca permulaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi keterampilan adalah “Kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara”.¹ Sebagaimana dalam bahasa Indonesia kecakapan membaca, menulis, berbicara atau menyimak sangat penting karena empat komponen itu sangat berkesinambungan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai suatu proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan symbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.²

Membaca dari segi linguistik adalah suatu proses penyandian kembali dan pembahasan sandi (*a recording and decoding process*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan/ cetakan menjadi bunyi yang bermakna.³

Menurut Rahayu S. Hidayat mendefinisikan makna membaca lebih lengkap, intinya melihat dan memahami tulisan, dengan melisankan atau hanya dalam hati. Definisi ini mencakup tiga unsur dalam kegiatan membaca yaitu pembaca (yang melihat, memahami dan melisankan dalam hati), bacaan (yang

¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, hlm.1180

² Farida rahim, *Pengejaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 2

³Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1984 hlm. 25

dilihat), dan pemahaman (oleh pembaca).⁴ Sebagaimana dalam tiga unsur harus ada pada individu pembaca.

Membaca mempunyai tiga istilah yang sering digunakan untuk memberikan komponen dari suatu proses membaca yaitu recording, decoding, dan meaning. Recording merujuk pada kata-kata dan kalimat, lalu diasosiasikannya dengan bunyi-bunyi sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, decoding merujuk pada proses penerjemahan rakaian grafis ke dalam kata-kata, sedangkan meaning merujuk pada pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa. Keterampilan membaca adalah kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam melafalkan lambang-lambang bahasa.

Membaca permulaan adalah suatu proses keterampilan membaca yang menekankan pada proses penyandian membaca secara mekanikal.⁵ menurut darmiyati budiasih membaca permulaan dikelas satu dan dua merupakan membaca tahap awal dengan kemampuan membaca yang diperoleh siswa kelas satu dan dua akan menjadi dasar pembelajarannya membaca dikelas berikutnya, disekolah dasar ada dua jenis membaca yaitu membaca permulaan yang akan dilakukan pada kelas satu dan dua, membaca lanjut yang dilakukan pada kelas tinggi tiga, empat, lima dan enam.⁶

Tahap membaca permulaan umumnya dimulai sejak anak masuk kelas 1 SD/MI, namun ada anak yang sudah belajar membaca lebih awal dan ada pula yang baru mengenal dan belajar pada usia tujuh tahun.⁷

Membaca permulaan masih pada tingkat/proses *recording* dan *decoding*, *recording* maksudnya pembaca merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikan-nya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan system tulisan yang digunakan. Kemudian *decoding* maksudnya merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Penekanan membaca pada

⁴Rahayu S. Hidayat, *Pengentasan Kemampuan Membaca secara Komunikatif*, Jakarta : Intermasa, 1990, hlm. 27

⁵Jauharoti Alfin dkk, *Bahasa Indonesia* Edisi Pertama (NN: LAPIS, 2008) hlm. 14

⁶Darmiyati Budiasih, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*, (Jakarta: Depdikbud, 1997), hlm. 25

⁷Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 159

tahap ini adalah proses *perceptual* yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa.⁸

Pada tingkatan membaca permulaan, pembaca belum memiliki keterampilan kemampuan membaca yang sesungguhnya, tetapi masih dalam tahap belajar untuk memperoleh keterampilan membaca. Membaca permulaan suatu proses keterampilan dan proses kognitif. Proses keterampilan menunjukkan pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang kata, sedangkan proses kognitif menunjukkan pada penggunaan lambang-lambang yang sudah dikenal untuk memahami makna suatu kata atau kalimat. Adapun tujuan membaca permulaan adalah agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan tepat dan benar.

kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia permulaan sekolah tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka anak akan mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran yang lain.

b. Membaca Sebagai keterampilan awal

Membaca permulaan merupakan dasar untuk mengembangkan kompetensi anak di masa yang akan datang. Anak dikatakan terampil membaca permulaan apabila :

1. Menenal dan membaca alphabet (a-z),
2. Membaca huruf vokal (a,i,u,e,o)
3. Membaca huruf konsonan
4. Membaca huruf vokal rangkap
5. Membaca huruf konsonan rangkap
6. Melafalkan bacaan yang sudah diuraikan
7. Membaca persuku kata yang ada pada gambar.

c. Keterampilan Membaca Permulaan

Kegiatan belajar mengajar dikelas dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain siswa, guru, metode mengajar, sarana dan prasarana. Keterampilan guru dalam mengajar sebagai salah satu faktor yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran siswa dikelas.

⁸Farida rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 2

Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar sehingga terjadi interaksi dengan siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterampilan diartikan sebagai kecakapan dalam melaksanakan tugas. Sedangkan menurut Soemarjadi, kata keterampilan sama artinya kecekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu dengan cepat dan benar. Seseorang dapat melakukan sesuatu dengan cepat. Demikian apabila seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar tetapi lambat, juga tidak dapat dikatakan terampil. Dari berbagai pendapat tersebut keterampilan dapat diartikan sebagai kecakapan dalam melaksanakan tugas dalam hubungannya dengan objek atau situasi yang meliputi rangkaian keseluruhan sensori, mekanisme gerak untuk melakukan sesuatu dengan cepat dan benar.

Menurut Henry Guntur Tarigan keterampilan membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, yang rumit, yang mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil. Keterampilan membaca mencakup tiga komponen yaitu pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca, korelasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal, dan hubungan lebih lanjut dari pengenalan aksara dan korelasi aksara dengan makna.⁹

kegiatan dalam membaca permulaan lebih ditekankan pada pengenalan dan pengucapan Alphabet, kata, lambang-lambang bunyi yang berupa huruf, kata, kalimat dalam bentuk sederhana. Pengucapan tersebut akan lebih bermakna jika dapat membangkitkan makna dalam pembicaraan lisan. Latar belakang pengalaman siswa juga sudah berpengaruh dalam pengembangan kosakata dan konsep dalam membaca permulaan. secara garis besar terdapat dua aspek penting dalam membaca, yaitu: Keterampilan yang bersifat mekanis yang dianggap berada pada urutan yang paling rendah. Aspek ini mencakup, antara lain :

⁹Henry guntur tarigan, *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*, (Bandung, Angkasa, 1994)hlm. 10

1. Pengenalan bentuk huruf
2. Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem, kata, frasa, pola klausa, kalimat, dan lain-lain)
3. Pengenalan hubungan korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis)
4. kecepatan membaca bertaraf lambat.

keterampilan membaca permulaan berada pada tahap yang pertama yaitu tahap keterampilan yang bersifat mekanis yang dianggap berada pada urutan yang paling rendah. Pada tahap ini keterampilan membaca tingkat dasar yang menunjuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem seperti alphabet, kata, kalimat yang sudah dikenal dan kemampuan menyuarakan bahan tertulis. Keterampilan membaca permulaan lebih diorientasikan pada kemampuan membaca tingkat dasar, yakni kemampuan mengeja huruf, peserta didik dapat mengubah dan melafalkan lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi bermakna. Pada tahap ini sangat dimungkinkan peserta didik dapat melafalkan lambang-lambang huruf yang dibacanya tanpa diikuti oleh pemahaman terhadap lambang bunyi-bunyi tersebut.

keterampilan membaca permulaan merupakan suatu proses keterampilan membaca tingkat dasar yang menunjuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal dan kemampuan menyuarakan lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi bermakna.

d. Fakta Membaca Permulaan

Dalam kehidupan manusia tidak lepas dari kegiatan membaca, dengan membaca permulaan bertujuan antara lain yaitu :

- 1) Mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami cara membaca dengan baik dan benar.
- 2) Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengenal dan menuliskan huruf –huruf sebagai tanda bunyi.
- 3) Melatih dan mengembangkan siswa agar terampil mengubah tulisan menjadi suara dan terampil menuliskan bunyi yang di dengar

- 4) Mengenalkan dan melatih siswa mampu membaca dan menulis sesuai dengan teknik-teknik tertentu.
- 5) Melatih keterampilan siswa untuk memahami kata-kata yang dibaca dan mengingat artinya dengan baik.
- 6) Melatih keterampilan siswa untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam konteks kata atau kalimat.¹⁰

Sesuai dengan Firman Allah didalam Al-Qur'an surat Al-'Alaq ayat 'tentang membaca'¹¹

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan “

Dalam kitab tafsir dijelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia membaca (mempelajari, meneliti, dan sebagainya) apa saja yang telah ia ciptakan baik ayat-ayat Nya yang tersurat (Qauliyah), yaitu Al-Qur'an dan ayat-ayat Nya yang tersirat maksudnya alam semesta (kauniyah). Membaca itu harus dengan Namanya artinya karena dia dan mengharap pertolongan-Nya. Dengan itu, tujuan membaca dan mendalami ayat-ayat Allah itu adalah diperolehnya hasil yang diridhai-Nya yaitu ilmu atau sesuatu yang bermanfaat bagi manusia.¹²

e. Aspek – aspek Membaca

Membaca merupakan suatu keterampilan yang kompleks dengan melibatkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil lainnya. Adapun untuk aspek-aspek dalam membaca terdapat dua aspek yang sangat penting:

Keterampilan yang bersifat mekanis yaitu keterampilan yang berada pada urutan yang lebih rendah, seperti: Pengenalan bentuk huruf, pengenalan hubungan pola ejaan dan bunyi (kemampuan untuk menyuarakan huruf). Sebagaimana dalam penempatan metode kata lembaga siswa diperkenalkan

¹⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Pengajaran Membaca dan Menulis kelas 1 dan 2 di sekolah dasar*, hlm. 5

¹¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra), hlm. 1271

¹²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* edisi yang disempurnakan, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 720

mengenai bentuk pola huruf dan bagaimana cara melafalkan huruf itu dengan baik lalu mengabungkan huruf ke kata. Dalam Keterampilan yang bersifat pemahaman yaitu keterampilan yang dianggap pada urutan yang lebih tinggi, seperti: memahami pengertian sederhana, memahami makna, kecepatan membaca.¹³ Sebagaimana aspek dalam keterampilan pemahaman dilaksanakan pada kelas tinggi untuk mendapatkan hasil pemahaman dari apa yang peserta didik baca di buku.

f. Proses membaca awal

Langkah-langkah pembelajaran membaca permulaan awal antara lain :

1. Guru menunjukkan salah satu sebuah gambar yang sesuai dengan tema (Tubuhku)
2. Guru menceritakan fungsi salah satu gambar
3. dengan bimbingan guru murid melafalkan kata dengan melafalkan alphabet, melafalkan huruf konsonan maupun huruf vokal.
4. Murid menguraikan kata menjadi suku kata.

Agar tujuan membaca permulaan tercapai secara maksimal maka guru harus menguasai kegiatan langkah-langkah membaca permulaan.

2. Metode Kata Lembaga

a. Pengertian Metode kata lembaga

Metode kata lembaga merupakan salah satu metode membaca permulaan. Metode ini dalam penerapannya menggunakan cara mengurai dan merangkai suatu kata. Menurut Darmiyati Zuchdi dan Budiasih pembelajaran metode kata lembaga dengan cara siswa disajikan kata-kata yang salah satunya merupakan kata lembaga, yaitu kata yang sudah dikenal oleh siswa. Proses pembelajaran membaca permulaan metode kata lembaga diawali dengan pengenalan sebuah kata tertentu. Kata ini kemudian dijadikan lembaga sebagai dasar untuk pengenalan suku kata dan huruf. Artinya, kata yang dimaksud dapat diuraikan (dikupas) menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf-huruf.

¹³Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*, hlm. 12

Dalam pengajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca dan menulis, kita mengenal beberapa metode antara lain metode abjad/ metode bunyi, suku kata, kata lembaga, metode global dan metode struktural analisis sintesis. Metode Kata lembaga maksudnya metode dalam mengajar membaca dimulai dengan cara mengupas kata menjadi suku kata dan suku kata dikupas lagi menjadi huruf. Hal ini sesuai dengan pendapat H. Djauzah Ahmad mengenai pengertian metode kata lembaga yakni metode pengajaran membaca atau menulis permulaan dengan mengenalkan kata, menguraikan kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf, kemudian menggabungkan huruf menjadi suku kata, dan suku kata menjadi kata, selanjutnya memvariasikan atau mengubah kombinasi huruf yang sudah dikenal menjadi suku kata dan kata lain.

Metode kata lembaga ini diawali dengan pengenalan kata-kata yang bermakna atau sudah dikenal siswa. Misalnya kata telinga, mata, dada, kepala, rambut, tangan, hidung, kaki. Sesuai dengan pengertian diatas langkah-langkah metode kata lembaga sebagai berikut :

- a. Guru terlebih dahulu mengenalkan kata terlebih dahulu, seperti mata
- b. Guru menguraikan kata menjadi suku kata, misalnya : ma-ta
- c. Guru menguraikan suku kata ke atas huruf (per huruf), misalnya:m-a-t-a
- d. Guru menggabungkan huruf menjadi suku kata, misalnya : ma – ta
- e. Guru menggabungkan suku kata menjadi kata, misalnya : mata. Memvariasikan huruf-huruf m,a,t,a menjadi suku kata dan kata lain, ¹⁴ misalnya:

1. m,a,t,a
a dibaca a
m dengan a ditambahi t dibaca amat
2. k,e,p,a,l,a
k dibaca k
k dengan e ditambahi l dibaca kelapa
3. contoh menghitung jari:
l,i,m,a

¹⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,*Pengajaran Membaca dan Menulis kelas 1 dan 2 di sekolah dasar*, Jateng: PT. B.M.W, 1997 hlm. 15-16

- a dibaca a
- a dengan m ditambahi l dibaca amal
- 4. s,u,s,u
- u dibaca u
- u dengan s ditambahi u dibaca usus

Keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan metode kata lembaga suatu keterampilan membaca yang akan dimulai dasar untuk membaca melalui per huruf lalu disambung menjadi suatu kata yang akan lebih mudah dan dapat dipahami oleh peserta didik.

b. Pengaruh Kata Lembaga dengan Keterampilan Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca. Membaca permulaan ini mencakup mengenai pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur -unsur *linguistic*, pengenalan pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis) dan membaca dengan kecepatan lambat.

Hubungan antara metode kata lembaga dengan keterampilan membaca permulaan yaitu menguraikan suku kata menjadi huruf dan akan dirangkai lagi menjadi kata untuk mempermudah membaca pada tingkat dasar.

Keterampilan membaca yang harus dicapai adalah peserta didik dapat membaca huruf *alphabet* antara huruf besar dan kecil. Sedangkan Metode kata lembaga yang harus dicapai adalah peserta didik mengetahui abjad terlebih dahulu, mengetahui huruf *vocal*, mengetahui huruf konsonan dan konsonan rangkap.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia Tema Diriku

Pada materi ini peneliti mengambil tema 1 yaitu diriku dengan sub tema tubuhku. Dalam materi ini peneliti mengambil aspek yang ada pada kurikulum tiga belas yaitu aspek spiritual, aspek sosial, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Akan tetapi pada penelitian ini akan menitikberatkan pada aspek keterampilan untuk melatih membaca peserta didik.

Tubuhku

Tubuh adalah pemberian Tuhan.

Setiap bagian tubuh berguna bagi kita.

Mata untuk melihat.

Telinga untuk mendengar.

Tangan untuk memegang.

Kaki untuk berjalan.

Terima kasih Tuhan, tubuhku menjadi sehat.¹⁵

Pada materi tubuhku menjelaskan mengenai kegunaan dan fungsi dari bagian-bagian tubuh yang harus peserta didik ketahui. Dalam materi tubuhku mengenai metode kata lembaga dapat dilakukan dalam membaca mengenai lafal dari bagian-bagian tubuh seperti mata, hidung, telinga ataupun dari bacaan yang ada pada buku.

B. Kajian Pustaka

Secara umum, berkaitan dengan permasalahan yang penulis angkat, banyak buku, jurnal, artikel, ataupun skripsi terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang terkait. Diantara buku dan skripsi yang tersebut adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Sholehah yang berjudul “Peningkatan Keterampilan membaca melalui metode drill membaca tanpa mengeja pada kelas 1 MI NU 04 Kumpulrejo Kaliwungu Kendal tahun 2014”, metode drill merupakan salah satu metode yang cukup efektif untuk dipilih sebagai alternatif bagi pembelajaran untuk anak. Karena metode drill lebih menekankan pada keterampilan dan keahlian yang harus siswa kuasai melalui latihan langsung dan diulang-ulang.¹⁶

Persamaan dari penelitian Sholehah dengan penelitian penulis yang dilakukan oleh penulis terletak pada Keterampilan membaca pada kelas 1.

Perbedaan dari penelitian Sholehah dengan penelitian penulis yang dilakukan oleh penulis terletak pada masalah yang dikaji, metode, tujuan penelitian. Adapun masalah yang peneliti kaji adalah membaca tanpa mengeja dan metode nya memakai metode drill.

Penelitian yang dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholehah Masalah yang dikaji olehnya bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca melalui metode drill membaca tanpa mengeja. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah bagaimana penerapan metode kata lembaga untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Tujuan penelitian yang dilakukan

¹⁵Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, Diriku, Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan, 2017 hlm. 37

¹⁶Sholehah, “Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Metode Drill Membaca Tanpa Mengeja pada Kelas 1B MI NU 04 Kumpulrejo Kaliwungu Kendal tahun 2014”, Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo, hlm. 37

penulis yaitu untuk membuktikan seberapa besar pengaruh metode kata lembaga terhadap keterampilan membaca permulaan mata pelajaran bahasa. Indonesia. Sedangkan mengenai Subjek penelitian ini pengaruh penggunaan metode Kata lembaga terhadap keterampilan membaca permulaan di kelas 1 mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh KhiyarulAnam “Meningkatkan keterampilan membaca nyaring melalui media pias-pias kata pada siswa kelas 1 di MI MatholibulHudaRuwit Wedung Demak tahun pelajaran 2014/2015” Metode pias-pias kata adalah metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi sebuah kata yang dapat dibaca.

Media pia-pias kata dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat memberikan pengalaman kongkrit, meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempertinggi daya serap ingatan siswa serta siswa dapat memusatkan perhatiannya dalam belajar.¹⁷

Persamaan peneliti dengan penelitian KhiyarulAnam adalah dari segi materi keterampilan membaca di kelas dasar sedangkan yang digunakan peneliti adalah keterampilan membaca permulaan.

Perbedaan penelitidengan penelitian KhiyaulAnam adalah dari segi media yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu pias – pias kata, sedangkan yang digunakan peneliti adalah metode kata lembaga dengan penelitian eksperimen.

Penelitian yang dilakukan oleh Vuri Putri Yonatin yang berjudul “ peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 3 SD Negeri Congkrang 2 Muntilan Melalui Metode Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)” Model Pembelajaran ini merupakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe CIRC ini tidaklah sulit, tahapannya adalah membaca berpasangan, menulis cerita yang bersangkutan dan tata bahasa cerita, mengucapkan kata-kata dengan keras, makna kata, menceritakan kembali cerita, ejaan, pemeriksaan oleh pasangan, dilanjutkan dengan tes.

Slavin (2008: 200) menyebutkan “Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), yaitu sebuah program yang komprehensif untuk mengajarkan pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa di sekolah dasar”. Hal ini berkaitan dengan tujuan utama dari CIRC yaitu menggunakan kelompok-kelompok kooperatif

¹⁷Khiyarul anam, “ Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Pias-Pias Kata Pada Siswa Kelas 1 di MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak Tahun Pelajaran 2014/2015” hlm. 28

untuk membantu siswa dalam mempelajari kemampuan dalam memahami bacaan yang dapat diterapkan secara luas.¹⁸

Persamaan peneliti dengan penelitian Vuri Putri Yonatin adalah dari segi materi membaca yang ada di kelas dasar.

Perbedaan peneliti dengan penelitian Vuri Putri Yonatin adalah mengenai metode, model yang digunakan, pada penelitian saya menggunakan metode kata lembaga sedangkan penelitian oleh Vuri adalah Model pembelajaran yang digunakan akan tetapi digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pada kelas Dasar.

C. Rumusan hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Pada arti katanya, hipotesis berasal dari dua penggalan kata “*hypo*” yang artinya “dibawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”.¹⁹

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Adapun dalam penelitian ini hipotesis yang penulis ajukan yaitu ”dengan menggunakan metode kata lembaga dapat berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI MiftahulAkhlaqiyah semarang tahun 2018/2019 “.

¹⁸Vuri Putri Yonatin, “Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 3 SD Negeri Congkrang 2 Muntitan melalui metode Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Tahun pelajaran 2014” hlm. 25

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta:Rineka Cipta,2006), hlm. 71.SS

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian eksperimen yang mana peneliti menggunakan penelitian dengan metode eksperimen yang bersifat prediktif. Metode eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.¹

Jackie Waston sebagaimana yang dikutip oleh Masgantisorus mendefinisikan penelitian eksperimen sebagai berikut : “*The Eksperimental design provide the most rigorous test of hypotheses are characterized by the determination of cause and effect relationships between two or more variables*” yaitu design penelitian eksperimen melakukan pengujian hipotesis yang ketat dengan menentukan hubungan tidak dapat antara dua atau lebih dari variabel.

Eksperimen dapat dilakukan di laboratorium, di ruang kelas atau di tempat lain.² Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*Treatment*) dan juga ada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Metode ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas treatment terhadap kelas eksperimen. Desain penelitian yang digunakan *Posttest-only control design* dalam design ini terdapat dua kelas yang masing-masing dipilih secara random. kelas yang diberi perlakuan disebut kelas eksperimen dan kelas yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol.

Penelitian yang sesungguhnya pengaruh treatment dianalisis dengan uji beda menggunakan statistik t-test. Kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.³ Adapun pola design penelitian ini sebagai berikut :

$$\begin{array}{ccc} R & X & O_2 \\ R & & O_4 \end{array}$$

Keterangan :

R : Random (keadaan awal kelas eksperimen)

R : Random (keadaan awal kelas kontrol)

¹Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm.18-19

²Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Medan : IAIN Press, 2011), hlm. 111-112

³Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 75-76

X : Treatment (perlakuan)

O₂ : pengaruh yang diberikannya treatment

O₄ : pengaruh tidak diberikannya treatment⁴

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini yang dilaksanakan di MI Miftakhul Akhlaqiyah Semarang, Penelitian *Eksperimen* ini dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2018/2019.

1. Tempat penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai penelitian ini adalah di MI Miftakhul Akhkaqiyah yang beralamat di Jl. Bringin Raya No. 23 Tambakaji Ngaliyan Semarang. MI Miftakhul Akhlaqiyah merupakan madrasah yang berada di bawah naungan yayasan Miftakhul Huda.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang digunakan untuk melaksanakan penelitian pada saat semester ganjil bulan Agustus– September tahun ajaran 2018/2019.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas I MI Miftakhul Akhlaqiyah semester ganjil Tahun Ajaran 2018/2019 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas I A dan I B. Dimana kelas I A berjumlah 28 siswa, kelas I B berjumlah 28 siswa. Total keseluruhan populasi adalah 56 siswa. Dimana kelas I A sebagai kelas Eksperimen dan kelas I B sebagai kelas kontrol. Kedua kelas tersebut memiliki kesamaan sebelum dilakukan eksperimen, kesamaan tersebut dibuktikan melalui uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama. Data yang digunakan yaitu sebelum dikenai perlakuan atau data hasil awal.

Hasil awal digunakan juga untuk menghitung normalitas dari kedua kelas. Dibawah ini hasil perhitungannya:

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif ...*, hlm. 76

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), cet. 5 hlm. 173

Tabel 3.1 Data hasil Uji Normalitas

Kelas	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	4,3905	5	11,0705	Normal
Kontrol	7,1991	5	11,0705	Normal

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14, 15

Kemudian uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa kedua sampel penelitian berawal dari keadaan yang sama. Membandingkan F_{hitung} dimana $\alpha = 5\%$ (nb-1) (nk-1). Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen. Dibawah ini disajikan hasil perhitungan nilai awal sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Hasil Uji Homogenitas

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1	Eksperimen	1,39	1,90	Homogen
2	Kontrol			

Bahwa hasil uji homogenitas antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol diketahui F_{hitung} 1,39 dengan F_{tabel} 1,90 data berdistribusi Homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel diantaranya, variabel bebas yaitu metode kata lembaga dan variabel terikat yaitu keterampilan membaca permulaan, Variabel metode kata lembaga sebagai variabel (X) dan keterampilan membaca permulaan sebagai variabel (Y). Definisi Variabel dan indikator dalam penelitian, antara lain :

1. variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁷ variabel bebas dengan indikator dari metode kata lembaga antara lain:

⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,...,hlm. 3

⁷ Sugiyono, metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D,...,hlm. 61

- a. Mengetahui dan membaca mengenai huruf vokal dalam materi tubuhku dengan benar.
 - b. Mengetahui huruf konsonan pada materi tubuhku
 - c. Mengetahui huruf vokal rangkap pada materi tubuhku
 - d. Mengetahui huruf konsonan rangkap pada materi tubuhku
2. variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Variabel terikat dengan indikator keterampilan membaca permulaan antara lain:
- a. Melafalkan bacaan yang sudah diuraikan pada materi tubuhku yang ada dibuku
 - b. Membaca per suku kata yang ada pada gambar dengan materi tubuhku

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian perlu menggunakan metode yang tepat dan memerlukan alat pengumpulan data yang tepat serta relevan dengan penelitian yang dilakukan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.⁹ Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan beberapa metode antara lain:

1. Tes

Penggunaan tes untuk mengukur data serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes. Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.¹⁰ Tes merupakan cara, alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.¹¹ Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes lisan dengan pengamatan dan tes tertulis berupa soal essay (jawaban singkat). Tes yang dilakukan ada *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas control, Tes yang dilakukan setelah penerapan

⁸ Sugiyono, metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D,..., hlm. 61

⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, PT Rineka Cipata, 2000), hlm. 158.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 223

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005) cet. 5, hlm. 53

metode kata lembaga bertujuan untuk memperoleh data yang dapat diujikan agar diketahui mengenai pengetahuan pemahaman materi dan keterampilan membaca permulaan. Penelitian ini menggunakan tes lisan dan tes tertulis berbentuk essay (jawaban singkat). Dalam penelitian ini tes yang digunakan berupa *posttest*. *posttest* adalah tes hasil belajar sesudah menerapkan metode kata lembaga. Tes tersebut berupa tes keterampilan membaca permulaan dengan materi “Tubuhku” pada siswa kelas 1 di MI Miftahul Akhlaqiyah. Tes lisan bisa dilakukan dengan latihan membaca kepada peserta didik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda.¹² Metode dokumentasi dapat digunakan sebagai pelengkap untuk hasil penelitian yang telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data mengenai nama-nama siswa kelas I MI Miftakhul Akhlaqiyah sebagai objek penelitian, foto kegiatan pembelajaran, foto metode kata lembaga yang digunakan, RPP, nilai hasil penerapan metode kata lembaga serta surat-surat yang diperlukan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data perlu digunakan untuk mengolah data supaya hasil dari penelitian dapat diketahui. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, dikarenakan data yang diperoleh berupa angka. Analisis data dilakukan untuk mencari pengaruh penggunaan metode kata lembaga terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Miftakhul Akhlaqiyah sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol sudah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah Uji *Chi Kuadrat* dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Edisi Revisi, (Jakarta:Rineka Cipta,2010,hlm.274.

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *Chi-Kuadrat*, yaitu:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 : Chi-Kuadrat

O_i : Frekuensi yang diperoleh (*obtained Frequency*)

E_i : Frekuensi yang diharapkan (*expected frequency*)

K : banyaknya kelas interval

Kriteria pengujiannya: H_o diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ dan $dk = n-1$. Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, maka H_o ditolak.¹³

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan normalitas dan homogenitas, apabila data populasi normal dan data populasi homogen maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan metode kata lembaga terhadap ketrampilan membaca permulaan dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dalam hal ini hipotesis statistik yang digunakan adalah :

$$H_0 : \mu = \mu_1$$

$$H_0 : \mu = \mu_1$$

$$H_1 : \mu < \mu_1$$

$$H_1 : \mu > \mu_1$$

Tolak H_0 bila $t_{hitung} < -t_{tabel}$

Tolak H_0 bila $t_{hitung} > t_{tabel}$

Keterangan:

μ = rata-rata ketrampilan membaca melalui metode kata lembaga

μ_1 = rata-rata ketrampilan membaca melalui metode kata lembaga

Langkah terakhir, masukkan dat-data yang diperoleh tadi digunakan dengan uji t , dengan rumus:¹⁴

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

¹³ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 273

¹⁴ Sudjana, *Metode statistika*, (Bandung :Tarsito, 2005), hlm.239

dengan

$$s^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = rata-rata data kelas eksperimen I

\bar{x}_2 = rata-rata data kelas eksperimen II

n_1 = jumlah peserta didik kelas eksperimen I

n_2 = jumlah peserta didik kelas eksperimen II

S = simpangan baku gabungan

S_1 = Simpangan baku kelas eksperimen I

S_2 = Simpangan baku kelas eksperimen II

Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji kesamaan dua rata-rata adalah:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : Rata-rata kelas eksperimen

μ_2 : Rata-rata kelas kontrol

Kriteria pengujian H_0 diterima jika menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan t_{hitung}

$< t_{tabel}$, dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian “Pengaruh Penggunaan metode kata lembaga Terhadap keterampilan membaca permulaan pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 MI Miftakhul Akhlaqiyah”, ini merupakan penelitian penelitian eksperimentendengan pendekatan kuantitatif dengan jenis *true eksperimental design* dengan design *posttest-only control design*. Penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa penggunaan metode kata lembaga (X), kemudian di cari pengaruhnya dengan variabel terikat yaitu keterampilan membaca permulaan(Y).

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian adalah seluruh kelas 1 dengan jumlah keseluruhan 56 peserta didik dari 2 kelas, yaitu kelas 1A berjumlah 28 peserta didik dan kelas 1B berjumlah 28 peserta didik. Seluruh populasi kelas 1A sebagai kelas Eksperimen dan kelas 1B sebagai kelas Kontrol di MI Miftakhul Akhlaqiyah.

Analisis data untuk mengetahui perbedaan antara kedua kelas yang dilakukan secara kuantitatif. Langkah awal sebelum kelas dibedakan menjadi kelas eksperimen dan kelas

kontrol, maka kedua kelas tersebut harus mempunyai kemampuan awal yang sama. Hal ini untuk mengetahui bahwa antara kedua kelas tidak ada perbedaan kemampuan awal signifikan yang dilakukan dengan uji homogenitas dan normalitas. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes dan dokumentasi.

Pada kelas kontrol (1B) tanpa diberikan perlakuan, pembelajaran tanpa menggunakan metode kata lembaga, akan tetapi menggunakan metode konvensional yang biasa digunakan oleh guru selama proses belajar. Sedangkan kelas eksperimen (1A) diberikan perlakuan dengan pembelajaran keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan metode kata lembaga. Setelah dengan pengamatan membaca dari guru siswa berlatih menjawab soal yang sudah disiapkan oleh guru, maka soal dijadikan sebagai *posttest* yang jumlah soal dan jenis soalnya sama. Tujuan adanya nilai awal pada kedua kelas untuk mengetahui apakah kedua kelas berasal dari kondisi yang sama atau tidak. Sedangkan nilai *posttest* digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah berpengaruh penggunaan metode kata lembaga terhadap

keterampilan membaca permulaan pada pelajaran siswa kelas 1 di MI Miftakhul Akhlaqiyah tahun pelajaran 2018/2019. Dimana pada penelitian ini anak diberikan materi membaca dengan menggunakan metode kata lembaga. Namun sebelum mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode tersebut, peneliti mendapatkan informasi mengenai hasil belajar siswa pada sub tema sebelumnya tahun pelajaran 2018/2019 khususnya pada aspek membaca dimana guru kelas I MI Miftakhul Akhlaqiyah Semarang.

Teknik pelaksanaan penggunaan metode kata lembaga dalam keterampilan membaca permulaan yang dimulai dengan mengenalkan sebuah kata lalu diuraikan menjadi suku kata, suku kata menjadi per huruf. Penerapan langkah pertama guru mengenalkan alfabet terlebih dahulu lalu mengenalkan kata dan mengajar dengan membacakan bacaan lalu dalam bacaan itu diuraikan ke kata, lalu suku kata dan huruf. Dimana dalam penelitian ini, anak diberikan materi membaca menggunakan metode kata lembaga sebagai metode dalam membantu membaca untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa. Yang mana sebelumnya siswa sudah berlatih membaca, tetapi tanpa menggunakan metode kata lembaga.

Langkah terakhir yaitu penerapan *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil *posttest* tersebut di hitung untuk mengetahui hasil setelah pemberian *treatment* pada kelas eksperimen. Nilai tersebut dihitung untuk mencari normalitasnya yang kemudian dilanjutkan penghitungan menggunakan uji t, untuk mengetahui apakah hasil akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda.

Berikut data hasil *Treatment*:

Tabel 4.1 Hasil *Posttest* kelas eksperimen

NO.	Kode	Nama	Nilai
1.	E-1	AdeliaZalfaulani	71
2.	E-2	Adella Citra Asyhari	75
3.	E-3	Akmal Gibran Farchani	66
4.	E-4	AllodyaKhairatunnisa	81
5.	E-5	AsniaRizkaNazila	88
6.	E-6	AtheeraShafwael-Widad	87
7.	E-7	BagusSafarudin	76
8.	E-8	Citra ChyntiaRahma	73
9.	E-9	DanisNizamMaulana	65
10.	E-10	JihanAyuMulyaningsih	69
11.	E-11	Kayla Is'aafunNisa' Izzayani	72

NO.	Kode	Nama	Nilai
12.	E-12	Kentaro Gibran Gemilang	94
13.	E-13	LaeliAfika Juliana	98
14.	E-14	Muhammad AdityaAlmufti	82
15.	E-15	Muhammad AldiyanFirdaus	67
16.	E-16	Muhammad FandiSeptian	66
17.	E-17	Muhammad IjlalAzamy	93
18.	E-18	Muhammad Khoirul Huda N.	97
19.	E-19	Muhammad NabihanShalih	86
20.	E-20	NazkaMaulanaFauza	63
21.	E-21	RahmaKhoirunNisa	64
22.	E-22	RefkaAinulYaqinPratam a	74
23.	E-23	Sinta Aida NurAini	73
24.	E-24	SyafaAmalia	72
25.	E-25	SyifaChoirunNisa	95

NO.	Kode	Nama	Nilai
26.	E-26	Tristan RaksiAkhaly	96
27.	E-27	ViskhaDwiNovankaRizk y	95
28.	E-28	ZahraniSakinah	78

Tabel 4.2 Hasil *posttest* kelas kontrol

NO.	Kode	Nama	Nilai
1.	K-1	SakhinaMalilahArif	71
2.	K-2	AriendaSyifaQotrunnada M.	66
3.	K-3	AulitaAghnaita Zahra	53
4.	K-4	Aurora RaziyyaArdhi	59
5.	K-5	GaluhArifatulPutri	60
6.	K-6	HanunIsmatul Fatimah	70
7.	K-7	HanunSyifaDeyaRizky	84
8.	K-8	Karissa Karen Salsabila	81
9.	K-9	KayraZahwaRifnaya	76
10	K-10	LailiRamadhani	62
11.	K-11	Mayfiana Luca Syahrani	65
12.	K-12	MochamadDavinDarma wan	64

NO.	Kode	Nama	Nilai
13.	K-13	MuhamadFairusNadhir A.	78
14.	K-14	MuhamadHafidZuliandh ani	85
15.	K-15	Muhammad AdliFebriano	80
16.	K-16	Muhammad Ashif al Asad	66
17.	K-17	Muhammad Choirul Huda	76
18.	K-18	Muhammad Fa'izNashrullah	67
19.	K-19	Muhammad Hisyam al Shalih	55
20.	K-20	Muhammad MughniLabib	61
21.	K-21	RadaKeizanNoura	64
22.	K-22	RaffiMeisaq	65
23.	K-23	Safa Zelda Maheswari	56
24.	K-24	Shafa Nada Fajria	58
25.	K-25	Syafi' AzkaTaufiqo	68

NO.	Kode	Nama	Nilai
26.	K-26	Syaifan Putra Maulana	59
27.	K-27	Syifa Amelia Sholekhah	73
28.	K-28	YasmineAgastyaPutri	72

B. Analisis Data

Analisis data ini didasarkan pada nilai *posttest* yang diberikan kepada siswa baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Dalam menganalisis data sebelumnya dilakukan uji prasyarat kemudian uji hipotesis menggunakan uji t, berikut uraian uji yang dilakukan.

1. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat pada analisis data akhir yaitu menggunakan uji normalitas. Rumus yang digunakan yaitu *Chi Kuadrat*. Data yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai hasil *posttest*. Kriteria pengujian yang digunakan H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $dk = n-1$. jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas *Post Test*

Kelas	χ^2_{hitung}	dk	χ^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	3,9868	5	11,0705	Normal
Kontrol	1,4426	5	11,0705	Normal

Berdasarkan tabel 4.2 telah diketahui uji normalitas nilai *post test* pada kelas eksperimen untuk taraf signifikan 5% dengan $dk = 6-1 = 5$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 3,9868$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,0705$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sedangkan Uji normalitas nilai *post test* pada kelas kontrol untuk taraf signifikan 5% dengan $dk = 6-1 = 5$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 1,4426$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,0705$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Selain uji normalitas, hasil *posttest* perlu di uji homogenitasnya untuk melihat kondisi setelah *treatment* homogen atau tidaknya. Berikut hasil pengujian data:

Tabel 4.4 Hasil uji Homogenitas Nilai *Posttest*

Kelompok	F _{hitung}	F _{tabel}	Kriteria
Eksperimen	1,70555	1,90	Homogen
Kontrol			

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa uji homogenitas dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 28 + 28 - 2 = 54$, diperoleh $F_{hitung} = 1,70555$ dan $F_{tabel} = 1,90$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut dinyatakan homogen.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan perlu diujikan dengan rumus uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian ini menggunakan nilai akhir *post test* yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan secara signifikan antara rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah peserta didik diberikan perlakuan yang berbeda, hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$: artinya kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama (homogen)

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$: artinya kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang berbeda (tidak homogen)

Kriteria H_0 diterima apabila $- t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, sedangkan H_a diterima apabila

$t_{hitung} > t_{tabel}$. Berikut adalah hasil perhitungan perbedaan rata-rata:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\frac{79,14 - 67,64}{10,37 \sqrt{\frac{1}{28} + \frac{1}{28}}}$$

$$t_{hitung} = 4,15125$$

$$t_{tabel} = 2,005$$

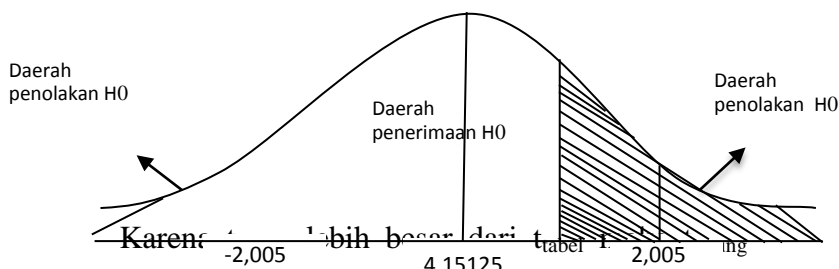
Berdasarkan perhitungan t_{hitung} tersebut diperoleh $t_{hitung} = 4,15125$ dengan taraf signifikan 5% didapat $t_{tabel} = 2,005$ maka dapat dikatakan bahwa t_{hitung} signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya penggunaan metode kata lembaga berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MI Miftakhul Akhlaqiyah Tahun pelajaran 2018/2019.

Selisih antara t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu $4,15125 - 2,005$ yaitu $2,14625$ Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel (X) penggunaan metode kata lembaga

terhadap variabel (Y) keterampilan membaca permulaan siswa Kelas I MI Miftakhul Akhlaqiyah Tahun pelajaran 2018/2019. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 19

3. Uji Signifikan

Kriteria dalam pengujian signifikan yaitu t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Apabila dengan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata kelas eksperimen yang diajar menggunakan metode membaca terhadap keterampilan membaca permulaan dan kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ $dk = n_1 + n_2 - 2 = 28 + 28 - 2 = 54$ diperoleh $t_{tabel} = 2,005$ dan $t_{hitung} = 4,15125$.



berada pada daerah penerimaan H_a . Oleh karena itu,

dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil perhitungan uji-t diperoleh hasil $t_{hitung} = 4,15125$ sedangkan $t_{tabel} 2,005$ dengan taraf kesalahan 5% dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ ($28 + 28 - 2$). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi untuk pengajuan H_a diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan metode kata lembaga terhadap keterampilan membaca permulaan berbeda dengan rata-rata kelas control yang diajar dengan metode berceramah. Ini artinya metode kata lembaga terhadap keterampilan membaca permulaan berpengaruh terhadap hasil keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 1.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data tahap awal penelitian menggunakan hasil awal peserta didik pada materi tubuhku menggunakan metode kata lembaga untuk dijadikan data penelitian. Hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas eksperimen I A adalah 2084 dengan standar deviasi (s) adalah 7,82 Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol I B adalah 1976 dengan standar deviasi (s) adalah 9,22 Sehingga dari analisis

data awal pada uji normalitas eksperimen diperoleh $x_{hitung} = 4,3905$, $x_{tabel} = 11,0705$ dapat diketahui bahwa $x_{hitung} < x_{tabel}$. Pada kelas kontrol $x_{hitung} = 7,1991$, $x_{tabel} = 11,0705$ dapat diketahui bahwa $x_{hitung} < x_{tabel}$. Untuk uji homogenitas kelas eksperimen diperoleh $F_{hitung} = 1,39$ $F_{tabel} = 1,90$ dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dari hasil perhitungan terhadap nilai awal pada kelas I A dan I B diketahui bahwa kedua kelas tersebut berada pada kondisi yang sama, yaitu normal dan homogen. Oleh karena itu kedua kelas tersebut layak dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas I A sebagai kelas eksperimen dan I B sebagai kelas kontrol.

Pada proses pembelajaran hanya kelas eksperimen yang diberi perlakuan (*treatment*) yaitu dengan menggunakan metode kata lembaga sedangkan kelas kontrol masih menggunakan metode belajar konvensional yaitu ceramah. Setelah mendapatkan perlakuan yang telah ditentukan, Berdasarkan hasil tes tahap akhir (*post test*) diperoleh rata-rata nilai kelas eksperimen IA adalah 2216 dengan standar deviasi (s) = 11,64 sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol I B adalah 1894 dengan standar deviasi (s) = 8,91. Sehingga

dari analisis data akhir menunjukkan bahwa diperoleh $t_{hitung} = 1,69046$ sedangkan $t_{tabel} = 2,005$.

Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa kelas eksperimen yang nilai rata-ratanya 2216 dengan siswa kelas kontrol yang nilai rata-ratanya 1894. Hal ini dikarenakan ada perbedaan perlakuan atau *treatment* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Saat pembelajaran di kelas eksperimen, Peneliti menggunakan metode kata lembaga sedangkan di kelas kontrol tidak menggunakan metode kata lembaga tetapi menggunakan media seperti papan tulis, buku pegangan guru dan buku pegangan siswa. Melalui metode kata lembaga, siswa dapat membaca keterampilan membaca permulaan.

Penggunaan metode kata lembaga berdampak positif terhadap suasana pembelajaran. Siswa terlihat sangat antusias dan tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang berbeda. Karena pembelajaran saat itu menggunakan metode ceramah, sehingga siswa lebih memperhatikan saat dijelaskan oleh guru.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan sangat jauh dari sempurna, sehingga pantas apabila dalam penelitian yang dilakukan peneliti terdapat keterbatasan. Berdasarkan pengalaman dalam penelitian ada keterbatasan-keterbatasan dalam melaksanakan penelitian. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah keterbatasan waktu dan keterbatasan kemampuan. Waktu yang digunakan peneliti sangat terbatas. Peneliti hanya memiliki waktu untuk melakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan dengan peneliti saja, sedangkan untuk tes performa dibutuhkan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, peneliti menyadari sebagai manusia masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalani penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik kelas 1 MI Aklaqiyah Semarang tahun pelajaran 2018/2019 pada semester ganjil diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Penggunaan metode kata lembaga terhadap keterampilan membaca permulaan pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 ini awalnya siswa dikenalkan mengenai sebuah kata lalu kata diuraikan menjadi sebuah suku kata dan huruf.

Hasil belajar siswa kelas I MI Miftakhul Akhlaqiyah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada aspek membaca antara kelas eksperimen dan kelas control yaitu, untuk kelas eksperimen rata-ratanya adalah 74,43. Dan untuk rata-rata kelas control adalah 70,57. Ini menandakan bahwa hasil belajar siswa khususnya pada aspek membaca belum mencapai hasil yang diinginkan, dengan kata lain belum mencapai KKM.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode kata lembaga ada perbedaan hasil belajar siswa khususnya pada aspek membaca. Untuk kelas yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode di atas yaitu untuk kelas eksperimen rata-rata nilainya adalah 79,14. Dan untuk kelas yang tidak mendapatkan perlakuan khusus yaitu kelas kontrol rata-rata nilainya adalah 67,64. Setelah dilakukan beberapa perhitungan pada perhitungan terakhir yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan khusus dilakukan pengujian t_{tes} , dan hasil yang diperoleh untuk t_{hitung} 4,15125 sedangkan t_{tabel} 2,005. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol., jadi metode kata lembaga efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca dalam keterampilan membaca permulaan.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan setelah melaksanakan penelitian yaitu :

1. Kepala madrasah perlu memberikan dorongan dan memberikan fasilitas bagi para guru untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran aktif salah satunya dengan mengadakan penelitian.
2. Guru diharapkan dapat mengembangkan kreativitasnya dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi diajarkan dan tentunya sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Untuk siswa harus lebih meningkatkan percaya diri dalam membaca di depan kelas maupun di tempat duduk untuk melatih keberanian dirinya, dan lebih memperhatikan point-point dalam membaca, bercerita seperti intonasi, bahasa, sistematika dalam membaca dan lain-lain.

C. Penutup

Demikian peneliti dapat menyelesaikan tugas, apabila dalam penelitian dan pembahasan ini masih memiliki kekurangan maupun kesalahan baik kata, kalimat, kutipan dan sebagainya, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti berharap atas saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan penelitian karya tulis berikut. Akhir kata peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat, *Amin yarobbal'alam*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alfin, Jauharoti dkk. 2008. *Bahasa Indonesia Edisi Pertama*. NN: LAPIS
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra
- _____. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya edisi yang disempurnakan*. Jakarta: Lentera Abadi
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Pengajaran Membaca dan Menulis kelas 1 dan 2 di Sekolah Dasar*. Jateng: PT. B.M.W
- Endah Wahyuningsih. 2012. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Membaca Nyaring Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SDN Dawahun Kidul PAPAR Kediri". *Skripsi* Surabaya: Fakultas IAIN Sunan Ampel
- Hidayat, Rahayu S.. 1990. *Pengentasan Kemampuan Membaca Secara Komunikatif*. Jakarta: Intermasa
- Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. 2017. *Diriku*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan
- Khiyarul Anam. 2015. "Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Pias-Pias Kata Pada Siswa Kelas 1 di MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak Tahun Pelajaran 2014/2015"
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta, PT Rineka Cipata
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: bumi aksara
- Sholechah. 2014. "Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Metode Drill Membaca Tanpa Mengeja pada Kelas 1B MI NU 04 Kumpulrejo Kaliwungu Kendal tahun 2014", Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo
- Sitorus, Masganti. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: IAIN Press
- Sudjana Nana, Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2015. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R dan D*. Bandung : Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

_____.Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai suatu Keterampilan Membaca*. Bandung: Angkasa bandung

Vuri Putri Yonatin. 2014. “*Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 3 SD Negeri Congkrang 2 Muntilan Melalui Metode Cooperative Integrated Reading Composition(CIRC)* Tahun pelajaran 2014”

Widjono. *Bahasa Indonesia*, Jakarta: Grasindo

Wawancara dengan Guru Kelas 1 MI Miftahul Akhlaqiyah 10 Mei 2018 di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : MI Miftakhul Akhlaqiyah

Alamat : Jl. Bringin No.23 Tambakaji Ngaliyan Semarang

Nama Kepala Sekolah : Muhammad Miftahul Arief, S.Pd.I, M.Pd

Visi

Terwujudnya generasi muslim yang tekun beribadat, berakhlaqul karimah dan unggul dalam berprestasi

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
2. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran islam sehingga menjadi siswa yang tekun beribadah dan berakhlaqul karimah.
3. Mewujudkan pembentukan kualitas islam yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

DAFTAR NILAI AWAL KELAS EKSPERIMEN

NO.	Kode	Nama	Nilai
1.	E-1	AdeliaZalfaulani	72
2.	E-2	Adella Citra Asyhari	81
3.	E-3	Akmal Gibran Farchani	64
4.	E-4	AllodyaKhairatunnisa	68
5.	E-5	AsniaRizkaNazila	61
6.	E-6	AtheeraShafwa el-Widad	63
7.	E-7	Bagus Safarudin	74
8.	E-8	Citra ChyntiaRahma	78
9.	E-9	DanisNizamMaulana	82
10.	E-10	Jihan Ayu Mulyaningsih	85
11.	E-11	Kayla Is'aafun Nisa' Izzayani	76
12.	E-12	Kentaro Gibran Gemilang	75
13.	E-13	LaeliAfika Juliana	79
14.	E-14	Muhammad AdityaAlmufti	84
15.	E-15	Muhammad Aldiyan Firdaus	68
16.	E-16	Muhammad FandiSeptian	64
17.	E-17	Muhammad IjlalAzamy	70
18.	E-18	Muhammad Khoirul Huda N.	61
19.	E-19	Muhammad Nabihan Shalih	83
20.	E-20	NazkaMaulanaFauza	69
21.	E-21	RahmaKhoirun Nisa	80
22.	E-22	RefkaAinulYaqinPratama	81
23.	E-23	Sinta Aida Nur Aini	84
24.	E-24	SyafaAmalia	79
25.	E-25	SyifaChoirun Nisa	87
26.	E-26	Tristan Raksi Akhaly	75
27.	E-27	Viskha Dwi NovankaRizky	68
28.	E-28	ZahraniSakinah	73

Lampiran 3

DAFTAR NILAI AWAL KELAS KONTROL

NO.	Kode	Nama	Nilai
1.	K-1	SakhinaMalilah Arif	55
2.	K-2	AriendaSyifaQotrunnada M.	56
3.	K-3	AulitaAghnaita Zahra	74
4.	K-4	Aurora RaziyyaArdhi	81
5.	K-5	GaluhArifatul Putri	82
6.	K-6	HanunIsmatul Fatimah	79
7.	K-7	HanunSyifaDeyaRizky	75
8.	K-8	Karissa Karen Salsabila	78
9.	K-9	KayraZahwaRifnaya	64
10.	K-10	LailiRamadhani	69
11.	K-11	Mayfiana Luca Syahrani	53
12.	K-12	MochamadDavinDarmawa n	58
13.	K-13	MuhamadFairusNadhir A.	67
14.	K-14	MuhamadHafidZuliandhan i	77
15.	K-15	Muhammad AdliFebriano	83
16.	K-16	Muhammad Ashif al Asad	76
17.	K-17	Muhammad Choirul Huda	66
18.	K-18	Muhammad Fa'izNashrullah	65
19.	K-19	Muhammad Hisyam al Shalih	74
20.	K-20	Muhammad Mughni Labib	72
21.	K-21	Rada KeizanNoura	80
22.	K-22	RaffiMeisaq	71
23.	K-23	Safa Zelda Maheswari	63
24.	K-24	Shafa Nada Fajria	81
25.	K-25	Syafi' AzkaTaufiqo	69
26.	K-26	Syaifan Putra Maulana	58
27.	K-27	Syifa Amelia Sholekhah	60
28.	K-28	YasmineAgastya Putri	70

Lampiran 4

DAFTAR NILAI *POST TEST* KELAS EKSPERIMEN

NO.	Kode	Nama	Nilai
1.	E-1	AdeliaZalfaulani	71
2.	E-2	Adella Citra Asyhari	75
3.	E-3	Akmal Gibran Farchani	66
4.	E-4	AllodyaKhairatunnisa	81
5.	E-5	AsniaRizkaNazila	88
6.	E-6	AtheeraShafwa el-Widad	87
7.	E-7	Bagus Safarudin	76
8.	E-8	Citra ChyntiaRahma	73
9.	E-9	DanisNizamMaulana	65
10.	E-10	Jihan Ayu Mulyaningsih	69
11.	E-11	Kayla Is'aafun Nisa' I	72
12.	E-12	Kentaro Gibran Gemilang	94
13.	E-13	LaeliAfika Juliana	98
14.	E-14	Muhammad AdityaAlmufti	82
15.	E-15	Muhammad Aldiyan Firdaus	67
16.	E-16	Muhammad FandiSeptian	66
17.	E-17	Muhammad IjlalAzamy	93
18.	E-18	Muhammad Khoirul Huda N.	97
19.	E-19	Muhammad Nabihan Shalih	86
20.	E-20	NazkaMaulanaFauza	63
21.	E-21	RahmaKhoirun Nisa	64
22.	E-22	RefkaAinulYaqinPratama	74
23.	E-23	Sinta Aida Nur Aini	73
24.	E-24	SyafaAmalia	72
25.	E-25	SyifaChoirun Nisa	95
26.	E-26	Tristan Raksi Akhaly	96
27.	E-27	Viskha Dwi NovankaRizky	95
28.	E-28	ZahraniSakinah	78

Lampiran 5

DAFTAR NILAI POST TEST KELAS KONTROL

NO.	Kode	Nama	Nilai
1.	K-1	SakhinaMalilah Arif	71
2.	K-2	AriendaSyifaQotrunnada M.	66
3.	K-3	AulitaAghnaita Zahra	53
4.	K-4	Aurora RaziyyaArdhi	59
5.	K-5	GaluhArifatul Putri	60
6.	K-6	HanunIsmatul Fatimah	70
7.	K-7	HanunSyifaDeyaRizky	84
8.	K-8	Karissa Karen Salsabila	81
9.	K-9	KayraZahwaRifnaya	76
10	K-10	LailiRamadhani	62
11.	K-11	Mayfiana Luca Syahrani	65
12.	K-12	MochamadDavinDarmawan	64
13.	K-13	MuhamadFairusNadhir A.	78
14.	K-14	MuhamadHafidZuliandhani	85
15.	K-15	Muhammad AdliFebriano	80
16.	K-16	Muhammad Ashif al Asad	66
17.	K-17	Muhammad Choirul Huda	76
18.	K-18	Muhammad Fa'izNashrullah	67
19.	K-19	Muhammad Hisyam al Shalih	55
20.	K-20	Muhammad Mughni Labib	61
21.	K-21	Rada KeizanNoura	64
22.	K-22	RaffiMeisaq	65
23.	K-23	Safa Zelda Maheswari	56
24.	K-24	Shafa Nada Fajria	58
25.	K-25	Syafi' AzkaTaufiqo	68
26.	K-26	Syaifan Putra Maulana	59
27.	K-27	Syifa Amelia Sholekhah	73
28.	K-28	YasmineAgastya Putri	72

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN (RPP)

Satuan pendidikan : MI MiftakhulAkhkaqiyah
Kelas/semester : 1/1
Tema : Diriku
Sub tema : Tubuhku
Pembelajaran : 5
Alokasi waktu : 1 X pertemuan (2 X 35 menit)

I. Kompetensi Inti

- K1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- K2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- K3: Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekitarnya.
- K4: Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. Kompetensi Dasar dan Indikator

Matematika

- 3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusunan lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacannya.
- 4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan nilai tempat.

Indikator

- 3.2.2 Membaca nama bilangan 1 sampai dengan 10
- 4.2.2 Menuliskan lambang bilangan dari 1 sampai 10

Bahasa Indonesia

- 3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah .
- 4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.

Indikator

- 3.3.5 Mengetahui lambang bunyi vokal dan konsonan

3.3.6 Menyusun nama anggota tubuh

4.3.5 Membaca mengenai lambang bunyi vokal dan konsonan

4.3.6 Membaca mengenai nama-nama bagian tubuh

III. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bermain kartu huruf dan berlatih, siswa dapat menyusun huruf-huruf nama anggota tubuh
2. Dengan menirukan ucapan guru, siswa dapat membaca nama bilangan dari lambang bilangan 1 sampai dengan 10
3. Setelah bermain kartu bilangan dan berlatih, siswa dapat membaca lambang bilangan 1 sampai dengan 10
4. Dengan menerapkan metode kata lembaga membaca per huruf ke suku kata dan kata

IV. Materi pembelajaran

1. Menyusun huruf nama anggota tubuh
2. Membaca nama-nama anggota tubuh
3. Membaca angka lambang bilangan dari 1 sampai 10

V. Metode pembelajaran

Metode : Penugasan, Tanya jawab dan Kata lembaga

VI. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam2. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing3. Guru mengabsen kehadiran siswa4. Guru memeriksa kerapian pakaian dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.5. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Tubuhku”.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Dua mata saya”.2. Guru meminta siswa untuk membaca nama bagian-bagian tubuh bersama huruf-hurufnya.3. Siswa melakukan membaca dengan menggunakan kata lembaga yaitu membaca per huruf ke suku kata dan kata.4. Guru lalu memulai permainan, dengan menggunakan bagian-bagian tubuh tetap terpasang.5. Guru membagi siswa dalam berbagai kelompok dengan banyaknya 4-5	150 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Penutup	<p>orang. Setiap kelompok mendapatkan satu set huruf.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru berkeliling dan mengamati kerja di setiap kelompok. 7. Setiap kelompok menunjukkan kartu huruf penyusun nama bagian tubuh. Dan ada anggota kelompok yang melafalkan huruf-huruf penyusunannya dan ada yang menceritakan tentang banyaknya bagian tubuh itu. 8. Siswa lalu kembali ketempat duduk masing-masing dan mengerjakan latihan di buku siswa. 9. Guru membuat kartu lambang mulai dari 1 sampai 10 10. Guru lalu mengambil kartu lambang bilangan dan menempelnya di papan tulis. 11. Guru meminta siswa untuk mengurutkan kartu huruf lambang bilangan dari 1 sampai 10 12. Setiap satu per satu kartu bilangan ditempel lalu guru sambil membacanya dan meminta siswa untuk menirukannya. 13. Guru mengulangi lagi membaca kartu nama bilangan dan ditirukan oleh siswa. 14. Guru menunjuk kartu-kartu lambang bilangan secara acak dan minta beberapa siswa membaca lambang bilangan tersebut. 15. Siswa kembali dibagi dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu set kartu lambang bilangan, setiap kelompok akan bermain tebak lambang bilangan. 16. Guru membacakan aturan permainannya. 17. Setiap kelompok akan mendapatkan giliran untuk member soal tentang lambang dan nama bilangan serta menjawabnya. 18. Kelompok yang mendapatkan giliran untuk member soal maju kedepan kelas sedangkan yang belum mendapatkan gilirannya akan menjawab soal yang diberikan. 19. Kegiatan ini dilakukan sampai semua kelompok mendapatkan giliran member dan menjawab soal. 20. Guru memastikan untuk semua lambang bilangan dari 1 sampai 10 dapat dimainkan. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar 2. Siswa melakukan Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti 4. Melakukan penilaian hasil belajar 5. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 	

VII. Sumber, alat dan media pembelajaran

- Gambar dan nama-nama bagian anggota tubuh
- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
- Papan nama kata lembaga

VIII. Penilaian pembelajaran

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap. Tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubric penilaian.

1. Penilaian Sikap Spiritual

No.	Tanggal	Nama siswa	Catatan perilaku
1.		AdeliaZalfamaulani	
2.		Adella Citra Asyhari	
3.		Akmal Gibran Farchani	
4.		AllodyaKhairatunnisa	
5.		AsniaRizkaNazila	

2. Penilaian Sikap Sosial

No.	Tanggal	Nama siswa	Catatan perilaku
1.		AdeliaZalfamaulani	
2.		Adella Citra Asyhari	
3.		Akmal Gibran Farchani	
4.		AllodyaKhairatunnisa	
5.		AsniaRizkaNazila	

3. Penilaian Pengetahuan

a. Tes tertulis

Alat evaluasi

Isilah titik-titik dibawah ini!!!

1. mata berguna untuk
2. telinga berguna untuk
3. susunlah huruf ini a-m-a-t (....)
4. kaki berguna untuk



5. hitunglah jari yang ada pada gambar disamping !

b. Tes lisan

Bacalah gambar yang ditunjukkan oleh guru

1. hidung
2. dua tangan
3. mata
4. telinga
5. kaki

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Soal remedial !

Isilah titik-titik dibawah ini !!!

1. kakiku berjumlah
2. mataku ada
3. tanganku berguna untuk
4. jari tanganku ada
5. mulut berguna untuk

soal pengayaan !

gambarkan sebuah dua mata

alat evaluasi tes lisan

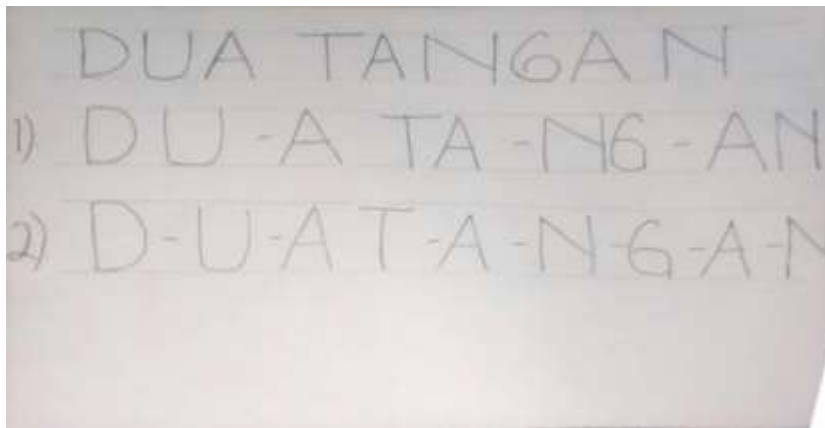


HIDUNG

1) HI-DU-NG

2) H-I-D-U-N-G





4. Penilaian Keterampilan

a. Penilaian Unjuk kerja: Membilang Nama Bilangan dan membaca namanya

No	Nama Siswa	Kriteria				
		Mengidenti fikasi lambang bilangan 1 sampai dengan 10	Membaca namabilan gan1 sampaiden gan 10	Membil angbany aknya benda	Rapi dan teratur	Predikat
1.	AdeliaZalfaMaulani					
2.	Adella Citra Asyhari					
3.	Akmal Gibran Farchani					
4.	AllodyaKhairatunnisa					
5.	AsniaRizkaNazila					

b. Penilaian praktik: Menulis lambang bilangan

No.	Nama Siswa	Kriteria				
		Mengidentifikas i lambang bilangan	Membac a nama bilangan	Membilan g Banyaknya benda	Menuliska n lambang bilangan	Predikat
1.	AdeliaZalfamaulani					
2.	Adella Citra Asyhari					
3.	AkmalGibranFarcha ni					
4.	AllodyaKhairatunnis a					
5.	AsniaRizkaNazila					

Semarang, 6 Agustus 2018

Mengetahui,.

Guru Kelas 1

Annie Qodriyah, S.Pd.I

NIP. -

Guru Praktikan

NihayatulMuna

NIM. 133911119



Sekolah
AlAkhlaqiyah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI MiftakhulAkhkaqiyah
Kelas/Semester : 1/1
Tema : Diriku
Sub Tema : Tubuhku
Pembelajaran : 6
Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (2 X 35 menit)

I. Kompetensi Inti

K1: Menerima dan Menjalankan ajaran agama yang dianutnya

K2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

K3: Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekitarnya.

K4: Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. Kompetensi Dasar dan Indikator

PPKN

3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

Indikator

3.2.3 Mengetahui aturan yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

4.2.3 Menceritakan kegiatan yang ada di kehidupan sehari-hari.

Matematika

3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusunan lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya.

4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan nilai tempat.

Indikator

3.2.3 Membaca nama bilangan 1 sampai dengan 10

4.2.3 Menuliskan lambang bilangan dari 1 sampai 10

Bahasa Indonesia

3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah .

4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.

Indikator

3.3.6 Mengetahui lambang bunyi vokal dan konsonan yang ada di nama bagian tubuh

4.3.6 Membaca mengenai nama-nama bagian anggota tubuh

III. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melafalkan huruf vokal dan konsonan dengan membaca nyaring menggunakan metode kata lembaga.
2. Setelah membaca nyaring siswa dapat membaca kata tentang anggota tubuh
3. Dengan berlatih, siswa dapat menulis lambang bilangan sesuai nama dan banyaknya kumpulan objek yang diberikan
4. Dengan berolahraga secara teratur, siswa dapat menjaga kesehatan.

IV. Materi pembelajaran

1. Huruf vokal dan konsonan
2. Membaca nama bagian anggota tubuh dan fungsi dari bagian tubuh
3. Menulis lambang bilangan
4. Menjaga kesehatan tubuh dengan berolahraga secara teratur

V. Metode pembelajaran

Metode : Penugasan, Tanya jawab dan Kata lembaga

VI. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam 2. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing 3. Guru mengabsen kehadiran siswa	10 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memeriksa kerapihan pakaian dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 5. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Tubuhku”. 1. Guru mengajak anak bernyanyi lagu “a-b-c” agar anak mengingat kembali susunan huruf a-z 2. Guru mengajak bernyanyi selain lagu “a,b,c” dengan bernyanyi lagu “Dua Mata Saya”. 3. Guru lalu memperlihatkan sebuah kertas/karton berukuran besar yang bertuliskan kata-kata tentang anggota tubuh. 4. Guru akan membacakan kata-kata yang tertulis dikertas tersebut dengan siswa menirukan ucapan guru. 5. Guru membaca kata-kata dikertas sambil menunjuk kata yang dimaksud dengan cara mengeja huruf penyusun kata, per suku kata lalu per huruf dengan ditirukan oleh siswa dengan menggunakan kata lembaga. 6. Guru mengulangi membaca nyaring inisebanyak tiga kali. 7. Lalu guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan kelas. 8. Guru menggantikertas kata dengan kartu bilangan beserta namanya. 9. Guru dan siswa kembali membaca bersama-sama nama bilangan sesuai dengan lambangnya. 10. Siswa berlatih menulis lambang bilangan sesuai dengan namanya. Jika siswa mengalami kesulitan untuk membaca nama bilangan, bisa melihat kartu lambang bilangan dan namanya yang ditempel dipapan tulis. 11. Siswa bisa mengidentifikasi huruf-huruf penyusun nama bilangan yang ditempel dipapan tulis. 12. Siswa lalu menulis lambang 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Penutup	<p>bilangan.</p> <p>13. Siswa juga berlatih menuliskan lambang bilangan sesuai dengan banyaknya anggota tubuh.</p> <p>14. Siswa bersama-sama melakukan kegiatan berolahraga. Guru menyampaikan informasi mengenai pentingnya berolahraga untuk menjaga kesehatan tubuh.</p> <p>15. Guru memberikan contoh gerak tubuh yang menyehatkan. Pertama siswa melakukan pemanasan dengan berjalan keliling lapangan sekolah. Lalu siswa berkumpul ditengah lapangan dan membentuk barisan. Siswa menggerakkan anggota tubuh seperti kepala, tangan, dan kaki agar otot tubuh tidak kaku. Gerakkan tubuh saat pemanasan menirukan gerakan guru.</p> <p>16. Setelah pemanasan siswa diminta memilih pasangan, perempuan dengan perempuan, laki-laki dengan laki-laki. Setiap pasangan diminta untuk bergandeng tangan. Semua pasangan berdiri berjajar di satu sisi lapangan.</p> <p>17. Guru memberikan aba-aba dengan meniup peluit. Saat aba-aba terdengar, siswa berlari lurus menuju sisi lapangan yang lain bersama pasangannya dan kembali lagi kesisi lapangan semula.</p> <p>18. Kegiatan ditutup dengan melakukan pendinginan siswa beristirahat sambil duduk meluruskan kaki dan minum.</p> <p>6. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar</p> <p>7. Siswa melakukan Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari</p> <p>8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti</p> <p>9. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>10. Mengajak semua siswa berdo'a</p>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	menurut agama dan keyakinan masing-masing.	

VII. Sumber, alat dan media pembelajaran

- Gambar dan nama bagian anggota tubuh
- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
- Kartu kata lembaga dan kartu lambang bilangan.

VIII. Penilaian pembelajaran

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubric penilaian.

1. Penilaian Sikap Spiritual

No.	Tanggal	Nama siswa	Catatan perilaku
1.		AdeliaZalfamaulani	
2.		Adella Citra Asyhari	
3.		Akmal Gibran Farchani	
4.		AllodyaKhairatunnisa	
5.		AsniaRizkaNazila	

2. Penilaian Sikap Sosial

No.	Tanggal	Nama siswa	Catatan Perilaku
1.		AdeliaZalfamaulani	
2.		Adella Citra Asyhari	
3.		Akmal Gibran Farchani	
4.		AllodyaKhairatunnisa	
5.		AsniaRizkaNazila	

3. Penilaian Pengetahuan

a. Tes tertulis

Alat evaluasi

Isilah titik-titik dibawah ini!!!

1. mata berguna untuk
2. telinga berguna untuk
3. susunlah huruf ini a-m-a-t (....)
4. kaki berguna untuk
5. ada berapa jumlah kaki

b. Tes lisan

Bacalah gambar yang ditunjukkan oleh guru

1. kepala
2. dua mata kaki
3. dada
4. perut
5. daur telinga

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

4. Penilaian Keterampilan

a. Penilaian Unjuk Kerja: Membaca kata lembaga

No.	Nama Siswa	Kriteria				
		Menirukan ucapan guru tentang kata penyusun tubuh	Membaca kata per suku kata dan huruf	Membaca dengan suara nyaring	Rapi dan teratur	Predikat
1.	AdeliaZalfamaulani					
2.	Adella Citra Asyhari					
3.	Akmal Gibran Farchani					
4.	AllodyaKhairatunnisa					
5.	AsniaRizkaNazila					

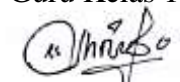
b. Penilaian praktik : Menulis lambang bilangan

No.	Nama Siswa	Kriteria				
		Mengidentifikasi Lambangbilangan	Membaca nama bilangan	Membilang Banyaknya benda	Menuliskan lambang bilangan	Predikat
1.	AdeliaZalfamaulani					
2.	Adella Citra Asyhari					
3.	AkmalGibranFarchani					
4.	AllodyaKhairatunnisa					
5.	AsniaRizkaNazila					

Semarang, 6 Agustus 2018

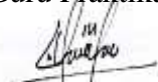
Mengetahui,.

Guru Kelas 1



Annie Qodriyah, S.Pd.I

Guru Praktikan



NihayatulMuna



NIP : -

NIM. 133911119

Kepala Sekolah
MI. Miftakhul Akhlaqiyah

Moh. MiftahulArief, S.Pd.I., M.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan pendidikan : MI MiftakhulAkhkaqiyah
Kelas/semester : 1/1
Tema : diriku
Sub tema : tubuhku
Pembelajaran : 2
Alokasiwaktu : 1 X pertemuan (2 X 35 menit)

I. Kompetensi Inti

K1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

K2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

K3: Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekitarnya.

K4: Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

3.4 Menentukan kosa kata tentang anggota tubuh dan panca Indra serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan atau syair lagu) dan eksplorasi lingkungan.

4.4 Menyampaikan penjelasan (berupa gambar dan tulisan) tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan bantuan bahasa daerah secara lisan atau tulis.

Indikator

3.4.1 Menjodohkan gambar dan kata anggota tubuh dengan tepat

3.4.2 Mengetahui nama gambar yang ditunjukan

4.4.1 Menggunakan kosa kata tentang anggota tubuh dengan tepat dalam bahasa lisan dan tulisan.

PJOK

3.8 Memahami bagian-bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain, cara menjaga kebersihannya dan kebersihan pakaian.

- 4.8 Menceritakan bagian-bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain, cara menjaga kebersihannya dan kebersihan pakaian.

Indikator

3.8.1 Mengidentifikasi bagian-bagian tubuh

4.8.1 Menceritakan guna bagian-bagian tubuh

III. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bermain “guru berkata” siswa dapat menunjukkan anggota tubuhnya
2. Dengan berkumpul bersama teman siswa dapat menceritakan guna bagian-bagian tubuh
3. Dengan berlatih siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dan kegunaannya
4. Dengan menirukan ucapan guru siswa dapat menggunakan kosa kata tentang panca indra
5. Dengan berlatih siswa dapat menjodohkan gambar panca indra dengan bacaannya

IV. Materi pembelajaran

1. Mengenal bagian-bagian anggota tubuh
2. Menjodohkan nama bagian-bagian tubuh secara tepat

V. Metode pembelajaran

Metode : Penugasan, Tanya jawab, Ceramah

VI. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam2. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing3. Guru mengabsen kehadiran siswa4. Guru memeriksa kerapian pakaian dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.5. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Tubuhku”.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memulai kegiatan dengan mengajak siswa menyanyikan lagu “Dua Mata Saya”2. Guru menunjukkan gambar bagian anggota tubuh dan meminta siswa mengamati gambar tersebut di buku siswa.3. Siswa dan guru melakukan Tanya jawab berkaitan dengan nama-nama anggota tubuh sambil menunjukkan bagian –bagian tubuh pada gambar.	150 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	4. Siswa menyanyi lagu bersama-sama disertai tepukan sesuai irama 5. Siswa berlatih menghitung banyaknya anggota tubuh seperti yang ada di buku siswa. 6. Siswa dalam permainan akan memegang bagian anggota tubuh sesuai instruksi guru 7. Siswa berdiri membentuk lingkaran 8. Guru akan mengucapkan kata "Ibu/Bapak berkata... pegang hidung! (maka siswa diminta memegang 9. Untuk melatih konsentrasi siswa, guru memegang bagian tubuh yang tidak sama dengan yang disebutkan guru. Misalnya guru meminta siswa memegang telinga, tapi guru memegang kepala. 10. Seterusnya, siswa diminta memegang anggota tubuh secara bergantian sesuai aba-aba guru. 1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar 2. Siswa melakukan Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti 4. Melakukan penilaian hasil belajar 5. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	15 menit

VII. Sumber, alat dan media pembelajaran

- Bagian-bagian anggota tubuh
- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
- Gambar dari buku

VIII. Penilaian pembelajaran

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap. Tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubric penilaian.

1. Penilaian Sikap Spiritual

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku
1.		SakhinaMalilah Arif	
2.		AriendaSyifa Q. M	
3.		AulitaAghnaita Zahra	

4.		Aurora RaziyyaArdhi	
5.		GaluhArifatul Putri	

2. Penilaian Sikap Sosial

No.	Tanggal	Nama siswa	Catatan perilaku
1.		SakhinaMalilah Arif	
2.		AriendaSyifa Q. M	
3.		AulitaAghnaita Zahra	
4.		Aurora RaziyyaArdhi	
5.		GaluhArifatul Putri	

3. Penilaian Pengetahuan

a. Tes tertulis

Alat evaluasi

Isilah titik-titik dibawah ini!!!

1. Aku mencium bau busuk ... hidungku
2. Kakiku ada dua kanan dan
3. Alat indra yang berfungsi untuk melihat
4. Bagian tubuh yang dimulai huruf m
5. Untuk mendengar

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Tes lisan

4. Penilaian Keterampilan

a. Penilaian Unjuk kerja: Membilang Nama Bilangan dan membaca namanya

No	Nama Siswa	Kriteria				
		Mengidentifikasi lambang bilangan 1 sampai dengan 10	Membaca nama bilangan 1 sampai dengan 10	Membilang Banyaknya benda	Rapi dan teratur	Predikat
1.	SakhinaMalilah Arif					
2.	AriendraSyifa Q. M					
3.	AulitaAghnaita Zahra					
4.	Aurora RaziyyaArdhi					
5.	GaluhArifatul Putri					

Semarang, 06 Agustus 2018

Mengetahui,.

Guru Kelas 1



Imro'atil Hasanah, S.Pd.I
NIP. -

Guru Praktikan



NihayatulMuna
NTM 133011119



ekolah

IAkhlaqiyah

Lan

Mon. MiftahulArief, S.Pd.I., M.Pd

No :

Nilai :

ALAT EVALUASI

Kelas eksperimen

Isilah titi-titik dibawah ini !!!

1. Mata berguna untuk
2. Telinga berguna untuk
3. Susunlah huruf ini a-m-a-t (....)
4. Kaki berguna untuk



5. hitunglah jari yang ada pada gambar disamping!

Lampiran 10

Nama :

No :

Nilai :

SOAL REMIDIAL

Isilah titik-titik dibawah ini!!!

1. Kakiku berjumlah
2. Mataku ada
3. Tanganku berguna
4. Jari tanganku ada
5. Mulut berguna

SOAL PENGAYAAN

Gambar sebuah dua mata

Lampiran 11

KUNCI JAWABAN SOAL EKSPERIMEN

A. Soal pengetahuan tertulis

1. Melihat
2. Mendengar
3. Mata
4. berjalan
5. Lima

B. Soal remedial

1. Dua (2)
2. Dua (2)
3. Memegang
4. Sepuluh (10)
5. Berbicara

C. Soal pengayaan

Gambar dua mata

Lampiran 12

Nama :

No :

Nilai :

ALAT EVALUASI

Kelas kontrol

Isilah titik-titik dibawah ini!!!

1. Aku mencium bau busuk ... hidungku
2. Kakiku ada dua kanan dan
3. Alat indra yang berfungsi untuk melihat
4. Bagian tubuh yang dimulai hruf m
5. Untuk mendengar

KUNCI JAWABAN

1. dengan
2. kiri
3. mata
4. mata
5. telinga

UJI NORMALITAS NILAI AWAL KELAS EKSPERIMEN

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Perhitungan Uji t

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 ditolak jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$

Perhitungan Uji t

Nilai Maksimal	=	67
Nilai Minimal	=	61
Rentang Nilai (R)	=	26
Banyaknya Kelas (K)	=	$1 + 3,3 \log 26 = 5,77562 = 6 \text{ Kelas}$
Panjang Kelas (P)	=	$4,3333333$

Tabel Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

NO	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	72	-2,4286	5,8980
2	81	6,5714	43,1817
3	84	-10,4286	108,7551
4	68	-6,4286	41,3265
5	81	-13,4286	180,3265
6	83	-11,4286	130,6122
7	74	-6,4286	41,3265
8	78	6,5714	43,1817
9	82	7,5714	57,3265
10	85	10,5714	111,7551
11	78	6,5714	43,1817
12	75	3,5714	12,7551
13	79	7,5714	57,3265
14	84	12,5714	158,0406
15	68	-6,4286	41,3265
16	84	10,4286	108,7551
17	70	-4,4286	19,6122
18	81	-13,4286	180,3265
19	81	6,5714	43,1817
20	69	-8,4286	71,0406
21	80	6,5714	43,1817
22	81	6,5714	43,1817
23	84	9,5714	91,6122
24	79	4,5714	20,8980
25	87	12,5714	158,0406
26	75	3,5714	12,7551
27	68	-6,4286	41,3265
28	73	-1,4286	2,0406
2084			1648,8571

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{2084}{28}$$

$$= 74,4285714$$

$$\text{Standar deviasi } (S) =$$

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{1648,8571}{(28 - 1)}$$

$$S^2 = 61,068782$$

$$S = 7,8146918$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IA

Kelas	BE	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Oi	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	60,5	-1,767360	0,46266				
61	65	-1,147540	0,873386	0,08227	5	2,4095471	2,501859
66	70	-0,502710	0,692419	0,180767	5	5,0670683	0,002889
71	75	0,1371051	0,54453	0,246345	5	6,9144628	0,530073
76	80	0,7769280	0,7814	0,226873	6	6,3524578	0,019956
81	85	1,4167520	0,92372	0,140123	6	3,0230367	1,091968
86	90	2,0565760	0,98013	0,018414	3	1,6355958	0,248931
$\sum P(Z_i) = P(Z_{i-1}) = P(Z_i)$				28,00	4,330097		

BE = batas kelas bawah = 0,5

Zi = $\frac{Xi - BE}{S}$

P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar

Luas Daerah = $P(Z_{i-1}) - P(Z_i)$

Ei = $K_i \times N$

Oi = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $df = 6 - 1 = 5$ diperoleh 28 tabel = 11,0705

Karena $28 > 28$ tabel, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

Lampiran 15

UJI NORMALITAS NILAI AWAL KELAS KONTROL

Hypothesis

H₀ : Data terdistribusi normal

H_a : Data tidak terdistribusi normal

Formulasi Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Skala Data Awal, Rangkuman

Skala Data Awal $\chi^2_{max} = \chi^2_{min}$

Penyelesaian Hipotesis

Nilai Min awal = 35
 Nilai Max awal = 55
 Rentang Nilai (R) = 30
 Banyaknya Kelas (K) = $1 + 3,3 \log 30 = 5,77142 \approx 6 \text{ Kelas}$
 Panjang Kelas (P) = 5

Tabel Interval Eksakta dan Nomor (Interval)				
Nilai	R	E	O	$(O - E)^2$
1	701	25.33333	101.00000	
2	700	24.53333	212.00000	
3	700	24.00000	14.70000	
4	694	23.10000	225.70000	
5	682	22.40000	140.00000	
6	700	22.70000	74.00000	
7	700	24.00000	13.00000	
8	700	24.00000	101.00000	
9	685	24.53333	101.00000	
10	680	23.73333	2.00000	
11	700	24.53333	80.70000	
12	690	23.33333	22.00000	
13	680	22.73333	13.70000	
14	700	24.00000	44.00000	
15	690	23.33333	244.30000	
16	700	24.00000	270.00000	
17	680	24.53333	101.00000	
18	700	24.53333	34.20000	
19	700	24.00000	14.70000	
20	700	24.00000	2.00000	
21	680	24.00000	80.00000	
22	700	24.00000	2.00000	
23	690	23.00000	101.00000	
24	680	22.00000	80.00000	
25	680	21.23333	2.00000	
26	700	24.53333	81.00000	
27	680	23.73333	94.00000	
28	700	24.53333	2.00000	

99%		99% 99%
-----	--	---------

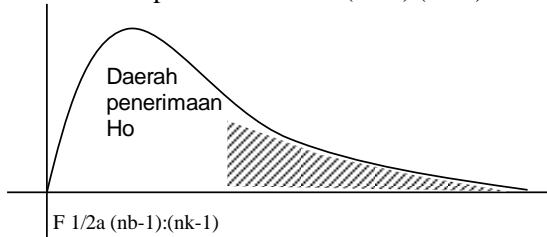
Lampiran 16

UJI HOMOGENITAS AWAL

Sumber Data

Sumber variasi	Kelas 1A	Kelas 1B
Jumlah	2084	1976
n	28	28
\bar{X}	74,43	70,57
Varians (S^2)	61,07	84,92
Standart deviasi (S)	7,82	9,22

Ho diterima apabila $F < F_{1/2\alpha (nb-1):(nk-1)}$



$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{84,92}{61,07} = 1,39$$

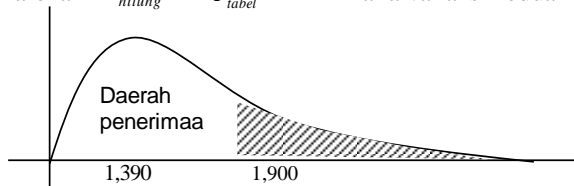
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = $nb - k = 28 - 1 = 27$

dk penyebut = $nk - k = 28 - 1 = 27$

$F(0.05)(27:27) = 1,900$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variansi kedua kelas homogen



UJI DUA RATA-RATA

UJI KESAMAAN DUA RATA-RATA NILAI AWAL ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber data

Kelas	IA	IB
Jumlah	2084	1976
n	28	28
\bar{X}	74.43	70.57
Varians (s^2)	61.07	84.92
Standart deviasi (s)	7.81	9.22

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(28-1) \cdot 61.07 + (28-1) \cdot 84.92}{28 + 28 - 2}$$

$$S^2 = 72.995$$

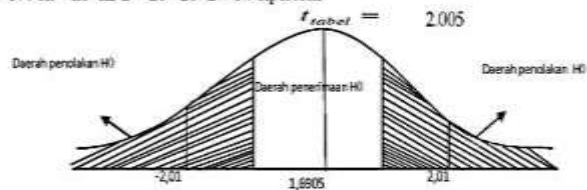
$$S = 8.54$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{74.43 - 70.57}{8.54 \sqrt{\frac{1}{28} + \frac{1}{28}}}$$

$$= \frac{3.860}{2.2834}$$

$$t_{hitung} = 1.69046$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 28 + 28 - 2 = 54$ diperoleh



Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol.

Lampiran 18

UJI NORMALITAS NILAI *POST TEST* KELAS EKSPERIMEN

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal
 H_a : Data tidak berdistribusi normal

Penentuan Hipotesis

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika

Penentuan Hipotesis

Nilai Maksimal = 98
 Nilai Minimal = 63
 Rentang Nilai (R) = 35
 Banyaknya Kelas (K) = $1 + 3,3 \log 35 = 5,77562 \approx 6$ Kelas
 Panjang Kelas (P) = $\frac{35}{6} = 5,833333333$

Nilai	X	$f - f_0$	$(f - f_0)^2$
63	71	-8,1429	66,3061
64	76	-3,1429	9,8714
65	66	-18,1429	329,1667
66	80	-1,8571	3,4479
67	80	-8,8571	78,4286
68	67	7,8571	61,7243
69	70	-5,1429	26,4386
70	79	-6,1429	37,7243
71	63	-18,1429	329,1667
72	72	-9,1429	83,5924
73	74	-14,8571	220,7243
74	88	-14,8571	220,7243
75	87	-15,1429	229,2857
76	88	-14,1429	200,0204
77	93	-9,8571	97,1429
78	67	7,8571	61,7243
79	86	-6,8571	47,0204
80	65	-18,1429	329,1667
81	68	-15,1429	229,2857
82	82	-1,1429	1,3061
83	73	-6,1429	37,7243
84	72	-7,1429	51,0204
85	85	-14,8571	220,7243
86	76	-16,8571	284,1429
87	85	-14,8571	220,7243
88	89	-1,1429	1,3061
2216			3657,4286

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} = \frac{2216}{28} = 79,14285714$$

$$\text{Standar deviasi } (s) = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{X})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{3657,4286}{28 - 1}} = 11,69874271$$

$$s^2 = 135,6003117$$

$$s = 11,69874271$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IA

Kelas	BK	Z ₀	P(Z ₀)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{ O_i - E_i }{E_i}$
<hr/>							
63	63	-1,429953	0,42363	0,42363	7	14,8272174	4,33300784
64	66	-0,828514	0,29431	0,29431	9	10,1788862	0,29304386
65	66	-0,828514	0,29431	0,29431	9	10,1788862	0,29304386
66	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
67	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
68	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
69	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
70	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
71	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
72	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
73	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
74	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
75	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
76	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
77	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
78	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
79	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
80	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
81	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
82	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
83	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
84	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
85	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
86	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
87	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
88	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
89	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
90	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
91	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
92	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
93	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
94	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
95	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
96	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
97	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
98	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
99	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
100	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
101	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
102	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
103	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
104	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
105	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
106	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
107	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
108	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
109	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
110	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
111	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
112	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
113	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
114	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
115	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
116	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
117	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
118	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
119	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
120	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
121	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
122	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
123	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
124	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
125	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
126	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
127	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
128	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
129	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
130	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
131	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
132	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
133	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
134	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
135	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
136	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
137	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
138	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
139	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
140	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
141	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
142	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
143	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
144	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
145	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
146	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
147	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
148	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
149	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
150	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
151	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
152	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
153	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
154	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
155	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
156	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
157	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
158	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
159	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
160	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
161	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
162	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
163	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
164	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
165	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
166	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
167	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
168	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
169	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,32311053
170	67	-0,227074	0,49083	0,49083	3	3,14333314	0,323110

UJI NORMALITAS NILAI *POST TEST* KELAS KONTROL

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Penentuan Hipotesis

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika

Penentuan Hipotesis

Nilai Maksimal

= 83

Nilai Minimal

= 33

Rentang Nilai (R)

= 33

Daya upaya Kelas (K)

= $1 + 3,31 \log 20$

= 5,77562

=

6 Kelas

Panjang Kelas (P)

= $5,333333333$

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	71	3,3371	11,2704
2	55	-1,6429	2,6990
3	53	-1,6429	2,6990
4	59	-1,6429	2,6990
5	55	-1,6429	2,6990
6	80	3,3571	11,2704
7	68	1,6571	2,7450
8	81	3,3571	11,2704
9	80	3,3571	11,2704
10	50	-5,6429	31,8319
11	53	-3,6429	13,2704
12	54	-3,6429	13,2704
13	70	1,6571	2,7450
14	80	3,3571	11,2704
15	80	3,3571	11,2704
16	80	-1,6429	2,6990
17	76	0,3571	0,1275
18	67	-1,6429	2,6990
19	53	-1,6429	2,6990
20	53	-1,6429	2,6990
21	68	-1,6429	2,6990
22	80	3,3571	11,2704
23	50	-5,6429	31,8319
24	58	-3,6429	13,2704
25	58	-3,6429	13,2704
26	50	-5,6429	31,8319
27	70	1,6571	2,7450
28	70	1,6571	2,7450
29	72	4,3571	18,9847
1894			2144,4266

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } (\bar{X}) &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1894}{20} \\ &= 94,7000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi } (s) &= \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{2144,4266}{20 - 1}} \\ &= \sqrt{112,8646} \\ &= 10,6233 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas LA

Kelas	Frekuensi	Z	P(Z)	Luas Di bawah	OK	T	$\frac{(O-E)^2}{E}$
	32,5	-1,6991586	0,45536				
33 - 34	20	38,5	-1,0259071	0,34753	0,107603	4	1,40222731
35 - 36	54	64,5	-0,3526556	0,37783	0,202704	7	6,7103807
37 - 38	70	70,5	0,320596	0,12574	0,203309	7	8,43418959
39 - 40	70	76,5	0,0938475	-0,13985	0,21411	3	8,80131154
41 - 42	80	82,5	1,6670099	0,45223	0,112401	8	3,0000000
43 - 44	80	88,5	2,3403505	0,49037	0,088133	2	1,21005117
Jumlah						36	$\chi^2 = 1,4022664$

H_k = batas kelas bawah = 33

Z = $\frac{X - \bar{X}}{s}$

$P(Z)$ = nilai Z pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar

Luas Di bawah = $P(Z) = P(Z_k)$

E_i = $\frac{P_i}{N} \times N$

O_i = f_i

Urut: $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh χ^2 tabel = 11,0705

Karena $\chi^2 > \chi^2$ tabel, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

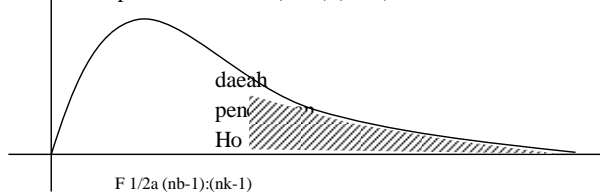
Lampiran 20

UJI HOMOGENITAS *POST TEST*

Sumber Data

Sumber variasi	Kelas 1A	Kelas 1B
Jumlah	2216	1894
n	28	28
\bar{X}	79,14	67,64
Varians (S^2)	135,46	79,42
Standart deviasi (S)	11,64	8,91

H_0 diterima apabila $F < F_{1/2\alpha}(nb-1)(nk-1)$



$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{135,46}{79,42} = 1,70555$$

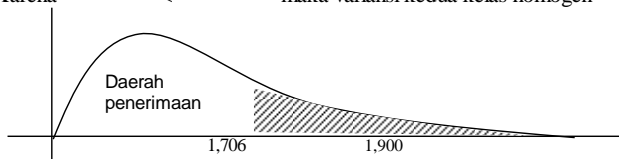
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = $nb - k = 28 - 1 = 27$

dk penyebut = $nk - k = 28 - 1 = 27$

$F(0.05)(27:27) = 1,900$

Karena $1,706 < 1,900$ maka variansi kedua kelas homogen



UJI DUA RATA-RATA *POST TEST*

UJI KESAMAAN DUA RATA-RATA
NILAI AWAL ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber data

Kelas	1A	1B
Jumlah	2216	1894
n	28	28
\bar{X}	79.14	67.64
Varian (s^2)	135.46	79.42
Standart deviasi (s)	11.64	8.91

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(28-1) \cdot 135.46 + (28-1) \cdot 79.42}{28 + 28 - 2}$$

$$S^2 = 107.44$$

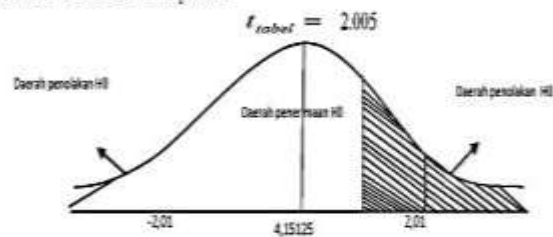
$$S = 10.37$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{79.14 - 67.64}{10.37 \sqrt{\frac{1}{28} + \frac{1}{28}}}$$

$$= \frac{11.500}{2.77025}$$

$$t_{hitung} = 4.15125$$

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 28 + 28 - 2 = 54$ diperoleh



Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL POST TEST PESERTA DIDIK EKSPERIMEN

Nama: Latifa A
 No. Urut: 15
 Kelas: 10

Jawablah soal-soal dibawah ini!!
 1. Sebutkan 3 penyakit kulit... gigitan serangga
 2. Tuliskan 3 penyakit kulit... gigitan serangga
 3. Sebutkan 3 penyakit kulit... gigitan serangga
 4. Sebutkan 3 penyakit kulit... gigitan serangga

Gambar tangan kanan dan kiri... 10/10

Nama: Latifa A
 No. Urut: 15
 Kelas: 10

Jawablah soal-soal dibawah ini!!
 1. Sebutkan 3 penyakit kulit... gigitan serangga
 2. Tuliskan 3 penyakit kulit... gigitan serangga
 3. Sebutkan 3 penyakit kulit... gigitan serangga
 4. Sebutkan 3 penyakit kulit... gigitan serangga

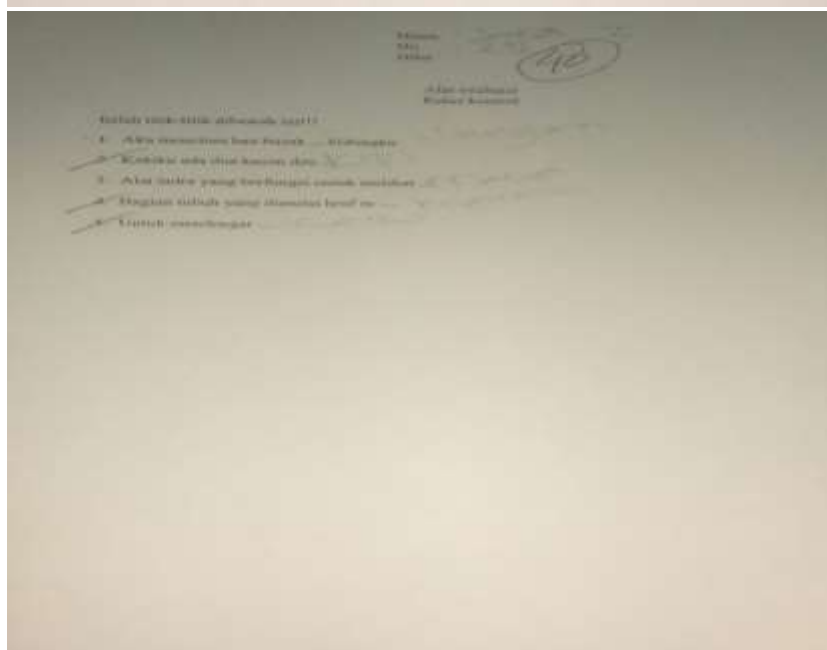
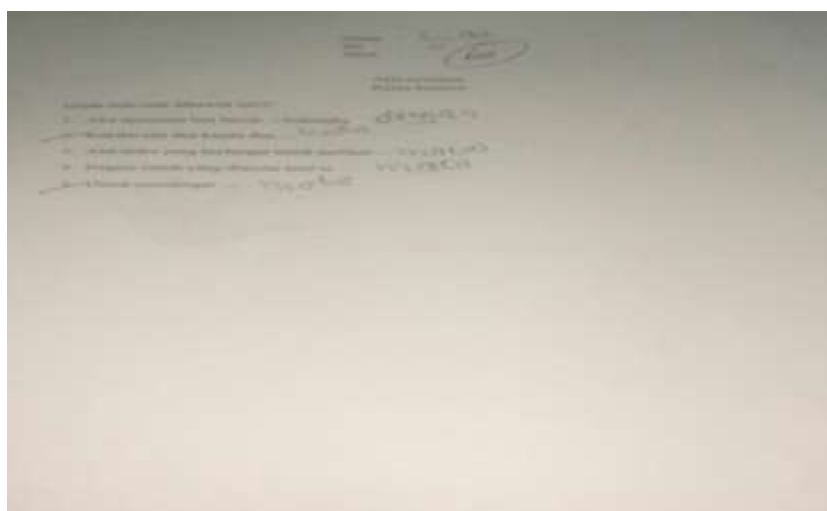
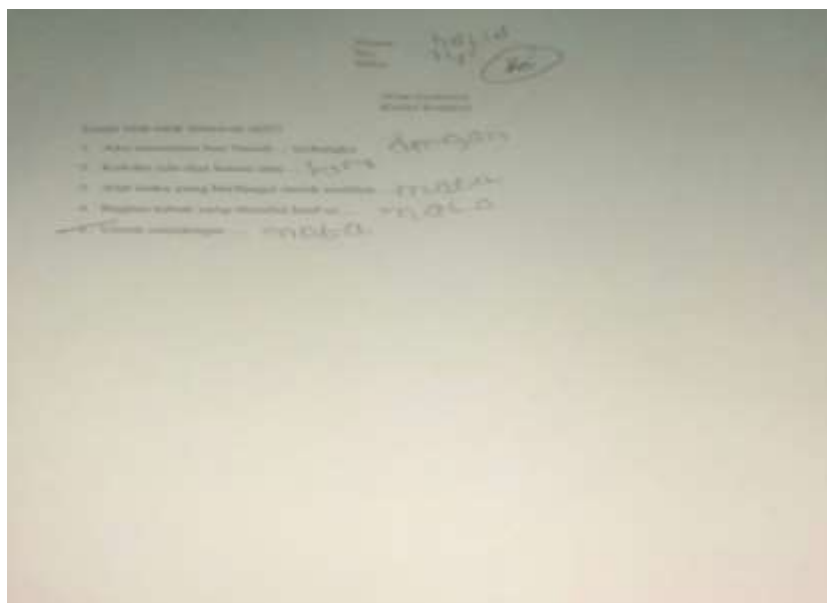
Gambar tangan kanan dan kiri... 10/10

Nama: Latifa A
 No. Urut: 15
 Kelas: 10

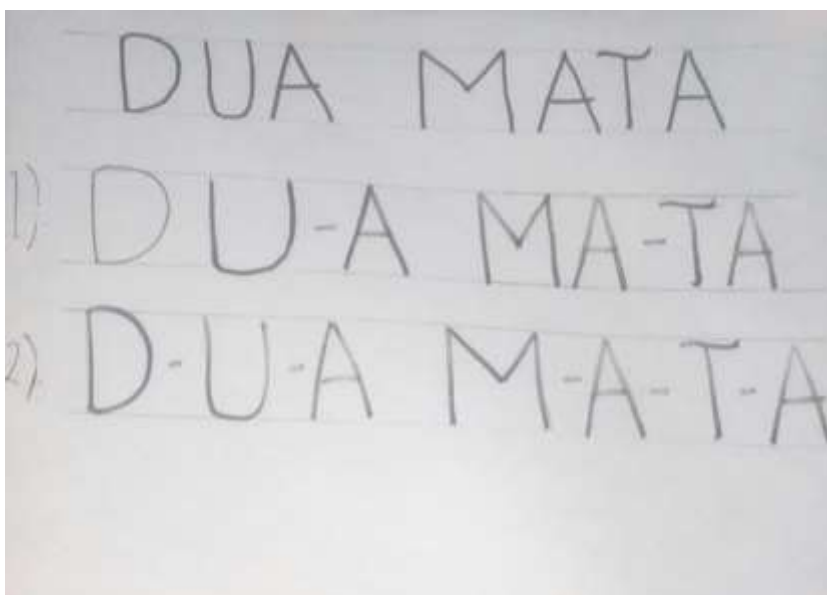
Jawablah soal-soal dibawah ini!!
 1. Sebutkan 3 penyakit kulit... gigitan serangga
 2. Tuliskan 3 penyakit kulit... gigitan serangga
 3. Sebutkan 3 penyakit kulit... gigitan serangga
 4. Sebutkan 3 penyakit kulit... gigitan serangga

Gambar tangan kanan dan kiri... 10/10

HASIL POST TEST PESERTA DIDIK KELAS KONTROL

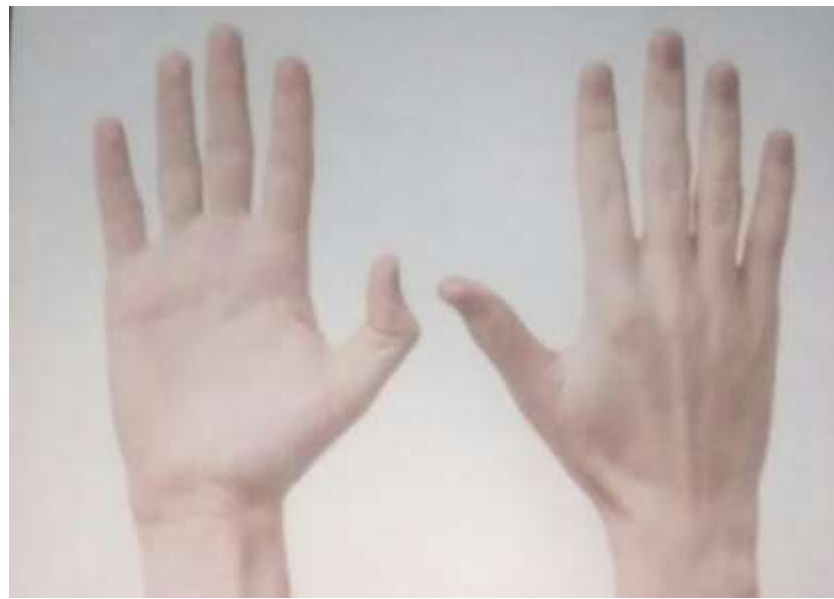


METODE KATA LEMBAGA



HIDUNG

- 1) HI-DU-NG
- 2) H-I-D-U-N-G



DUA TANGAN

- 1) DU-A TA-NG-AN
- 2) D-U-A-T-A-N-G-A-N



TELINGA

1) TE-LI-NGA

2) T-E-L-I-N-G-A

DOKUMENTASI KEGIATAN

KELAS KONTROL



KELAS EKSPERIMEN





SURAT IZIN RISET PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 56183

Nomor : B-3243/un.10.3/D.1/TL.00/07/2018

Semarang, 16 Juli 2018

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n : Nihayatul muna

NIM : 133911119

Kepada Yth :

**Kepala MI Miftakhul Akhlaqiyah
di Semarang**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Nihayatul muna

NIM : 133911119

Alamat : Bringin Rt 01/Rw 01, kelurahan Bringin, Kecamatan Ngaliyan Semarang

Judul skripsi : **Efektivitas Penggunaan Metode Kata Lembaga terhadap Keterampilan Membaca Permulaan pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 di MI Miftakhul Akhlaqiyah Tahun pelajaran 2018/2019**

Pembimbing : Zulaikhah, M.Ag, M.Pd

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan riset selama 2 bulan mulai tanggal 01 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 30 September 2018.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bpsk/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n, Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag

NIP. 196811121994031003

SURAT KETERANGAN KO-KURIKULER



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang 50185
Telp: 024-7601295, Fax : 024-7615387

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-182F/UN.10.3/D.3/PP.00.9/08/2017

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nihayatul Muna
Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 06 July 1995
NIM : 133911119
Program/Semester/Tahun : S1/IX/2017
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Alamat : Jl. Bringin raya Rt 01/01, Ngaliyan Semarang

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kulikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 10 Agustus 2017

a.n. Dekan

 Wakil Dekan Bidang
Pengasiswaan dan Kerjasama
[Signature]

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang
Telp. 024-7601295, Fax : 024-7615387

Nama : Nihayatul Muna

NIM : 133911119

TRANSKRIP EKSTRA KURIKULER

No.	Nama Aspek Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kumulatif	Presentase
A.	Aspek Keagamaan dan Kehangsaan	6	16	16%
B.	Aspek Penalaran dan Idealisme	20	45	46%
C.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas	6	15	15%
D.	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	4	12	12%
E.	Aspek Pemanfaatan Bakat dan Minat Mahasiswa	4	10	10%
Jumlah		41	98	100%

Prestasi: (Istimewa / Baik Sekali / Baik / Cukup)

Semarang, 10 Agustus 2017

A.n, Dekan

Wakil Dekan Bidang

Keasiswaan dan Kerjasama



Lampiran 28

SURAT KETERANGAN PENELITIAN DARI SEKOLAH



Yayasan Miftahul Huda Bringin
MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH
Terakreditasi A
NSM: 111233740077 NSS: 112030116002 NPSN: 60713871
Jl. Beringin Raya 23 Tambakaji Ngaliyan Semarang 50185
Telp: 024-7615669 Email: info@akhlaqiyah.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 209 / MLMA/ XII/ 2018

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama lengkap : Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I
No.NUPTK : 4352759660110033
Guru Mapel : Kepala Madrasah
Satminkal : MI Miftahul Akhlaqiyah
Alamat : Jl. Bringin Raya No. 23 Tambakaji Ngaliyan Kota
Semarang
Noi. Telp./HP : 08562723042

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Nihayatul Muna
NIM : 133911119
Jurusan /Program : PGMI/ S1

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Miftahul Akhlaqiyah pada tanggal 01 Agustus-
30 September 2018 dengan Judul "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE KATA
LEMBAGA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 1 DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019" dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir.
Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 Desember 2018
Kepala Madrasah,

Moh. Miftahul Arief, S. Pd.I., M.Pd

Lampiran 29

SERTIFIKAT KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jalan Walisongo Nomor 4 A Semarang 50132
Telp. (024) 7512773, Faksimil: (024) 7512773, Email: lp2m@uisu.ac.id

PIAGAM

Surat: B-288/Uu.10.67.1.09/03.06/05/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam
Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerbitkan piagam :

Nama : **NIRAYATUL MUNA**
NIM : **1339111109**
Fakultas : **ILMU TARIKH DAN KEGURUAN**

Tidak melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-48
Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017 dan terhitung 29 Maret 2017 sampai tanggal
22 Mei 2017 di Kabupaten Semarang, dengan nilai :

89

4,0 / A



19 Mei 2017

Dr. H. Sholihah, M.Ag
NIP. 19400604 199403 1004

SERTIFIKAT PPL





¹Diproduksi oleh: Junaidi ([Http:// junaidichaniago.Wordpress. Com](http://junaidichaniago.Wordpress.Com)), 2010

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24584	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33336	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70445	3.30688

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nihayatul Muna

Tempat, tanggal lahir : Semarang, 06 Juli 1995

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Bringin Rt 01/ Rw 1 kelurahan Bringin,
kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Pendidikan :

1. TK/RA Miftakhul Akhlaqiyah tahun 2001

2. MI Miftakhul Akhlaqiyah tahun 2007
3. MTs Fatahillah tahun 2010
4. MA RaudlatulUlum tahun 2013
5. UIN Walisongo Semarang 2018

Pendidikan non formal :

Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Guyangan, Trangkil, Pati

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 31 Desember 2018

Penulis

Nihayatul Muna

NIM. 133911119

Daftar Riwayat Hidup

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nihayatul Muna
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 06 Juli 1995
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Bringin Rt 01/ Rw 1 kelurahan Bringin, kecamatan Ngaliyan
Kota Semarang

Pendidikan :

1. TK/RA Miftakhul Akhlaqiyah tahun 2001
2. MI Miftakhul Akhlaqiyah tahun 2007
3. MTs Fatahillah tahun 2010
4. MA Raudlatul Ulum tahun 2013
5. UIN Walisongo Semarang 2018

Pendidikan non formal :

Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Guyangan, Trangkil, Pati

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 31 Desember 2018
Penulis

Nihayatul Muna
NIM. 133911119